

**PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN
TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DI DUNIA**

SKRIPSI



Oleh

VIOLINDA SYAHGARIA FIRDAUS

NIM : 220503110051

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN
TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS
BANK SYARIAH DI DUNIA**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

VIOLINDA SYAHGARIA FIRDAUS

NIM : 220503110051

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN
TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI DUNIA**

SKRIPSI

Oleh

Violinda Syahgaria Firdaus

NIM : 220503110051

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 April 2026

Dosen Pembimbing,



Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI DUNIA

Oleh

VIOLINDA SYAHGARIA FIRDAUS

NIM : 220503110051

Telah diseminarkan Pada 6 November 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Penguji I

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011



2 Penguji II

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032



3 Penguji III

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

LEMBAR PENGESAHAN

DETERMINANTS OF ISLAMIC BANK PROFITABILITY WORLD: LIQUIDITY, FINANCING RISK, AND TECHNOLOGY

SKRIPSI

Oleh

VIOLINDA SYAHGARIA FIRDAUS

NIM : 220503110051

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 29 Mei 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003



2 Anggota Penguji

Titis Miranti, M.Si

NIP. 199201302023212032



3 Sekretaris Penguji

Guntur Kusuma Wardana, M.M

NIP. 199006152023211022



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Violinda Syahgaria Firdaus

NIM : 220503110051

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI DUNIA

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Mei 2026

Hormat saya



Violinda Syahgaria Firdaus

NIM: 220503110051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, sebagai ungkapan rasa syukur yang tiada henti. Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas segala rahmat dan hidayah yang telah Allah berikan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan rasa hormat dan penuh cinta, saya persembahkan karya ini kepada:

Orang tua tercinta saya, Bapak Tomi dan Ibu Mariyah yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat tanpa henti dalam setiap proses yang penulis jalani. Ketulusan dan pengorbanan beliau menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Adik saya tersayang, Hafiz yang selalu memberikan perhatian, doa, dan dukungan, sehingga penulis tetap termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dosen pembimbing saya, Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M. yang telah memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan, dan wawasan selama penulisan skripsi ini.

Teman-teman kamar Ma'had USA yang sejak semester awal hingga saat ini senantiasa saling menguatkan dan memberikan dukungan dalam perjalanan studi penulis.

Teman-teman KKM Arthadaya yang hingga kini tetap menjaga kebersamaan, menjadi tempat berbagi cerita dan pengalaman, serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri sebagai bentuk apresiasi atas usaha, ketekunan, dan ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk kalian semua dan saya harap dapat memberikan manfaat. Semoga upaya ini tidak hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi bagi banyak orang. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HALAMAN MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Ar-Rum : 60)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu,
lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan
untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan
mungkin tidak akan selalu berjalan lancar,
tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

-Boy Chandra

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI DUNIA”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hambatan dan rintangan yang berhasil penulis lewati berkat adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, dan memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM selaku Dosen Wali penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan dan mengajarkan ilmu kepada

penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Orang tua tercinta, Bapak Tomi dan Ibu Mariyah yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tak pernah berhenti kepada penulis.
8. Adik saya tersayang, Hafiz yang selalu memberikan doa dan perhatian kepada penulis.
9. Teman-teman kamar Ma'had USA, yang sejak semester awal hingga kini tetap saling menguatkan dalam perjalanan studi penulis.
10. Teman-teman KKM Arthadaya, yang hingga kini tetap menjaga kebersamaan, menjadi tempat berbagi, dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh pihak dan teman-teman yang telah memberikan kontribusi serta membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata, penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 10 Januari 2026

Hormat Saya

Violinda Syahgaria Firdaus

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
المخلص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	15
2.2.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	15

2.2.2. Profitabilitas.....	17
2.2.3. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	19
2.2.4. <i>Quick Ratio</i> (QR).....	20
2.2.5. <i>Cash Ratio</i> (CR)	22
2.2.6. Risiko Pembiayaan	23
2.2.7. Teknologi	25
2.3 Variabel Kontrol	26
2.3.1. Ukuran Bank.....	26
2.3.2. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26
2.3.3. Solvabilitas	27
2.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	27
2.4.1. Hubungan FDR Terhadap Profitabilitas	27
2.4.2. Hubungan <i>Quick Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	28
2.4.3. Hubungan <i>Cash Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	29
2.4.4. Hubungan Risiko pembiayaan Terhadap Profitabilitas.....	30
2.4.5. Hubungan Teknologi Terhadap Profitabilitas	30
2.5 Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1. Populasi.....	35
3.3.2. Sampel	35
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	36
3.5 Data dan Jenis Data	39

3.6	Teknik Pengumpulan Data	39
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.8	Analisis Data	43
3.8.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
3.8.2.	Penetapan Model Regresi	44
3.8.3.	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.4.	Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	64
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	68
4.3.1	Uji <i>Chow</i>	68
4.3.2	Uji Hausman	69
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	72
4.4.1	Uji Normalitas	73
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	73
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	74
4.5	Uji Hipotesis.....	75
4.5.1	Uji <i>T</i>	75
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi	78
4.6	Pembahasan	78
4.6.1	Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia	78
4.6.2	Pengaruh QR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia..	80
4.6.3	Pengaruh CR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia..	82

4.6.4 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia.....	84
4.6.5 Pengaruh Teknologi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia	86
4.7 Pembahasan Perspektif Islam	88
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	54
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4. 3 Perhitungan Likuiditas (FDR).....	56
Tabel 4. 4 Perhitungan Likuiditas (QR).....	58
Tabel 4. 5 Perhitungan Likuiditas (CR)	59
Tabel 4. 6 Perhitungan Risiko Pembiayaan (NPF).....	61
Tabel 4. 7 Perhitungan Teknologi (Ln NIE).....	62
Tabel 4. 8 Perhitungan Profitabilitas (ROA).....	63
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow	69
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4. 12 Model yang Terpilih (FEM)	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan	114
Lampiran 2 Hasil Analisis Data	119
Lampiran 3 Bukti Konsultasi	122
Lampiran 4 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	124
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	125
Lampiran 6 Biodata Peneliti.....	126

ABSTRAK

Violinda Syahgaria Firdaus, 2026. SKRIPSI "Pengaruh Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Teknologi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia"

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M

Kata Kunci : Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Teknologi, Profitabilitas, Bank Syariah

Bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan tujuan menghasilkan laba yang optimal. Tingkat laba tersebut tercermin dalam profitabilitas yang menjadi indikator penting keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi dan menjaga keberlanjutan usahanya. Tingkat profitabilitas tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi likuiditas, risiko pembiayaan, serta kemampuan bank dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasional dan pelayanan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas, risiko pembiayaan, dan teknologi terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan kausalitas untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel yang diteliti. Populasi penelitian terdiri atas 52 bank syariah di dunia yang terdaftar dalam keanggotaan Islamic Financial Services Board (IFSB). Penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 34 sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan tahunan masing-masing bank syariah selama kurun waktu 2020-2024. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel yang diolah melalui aplikasi EViews versi 12. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa variabel FDR, quick ratio, cash ratio, dan risiko pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di dunia. Sebaliknya, variabel teknologi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

ABSTRACT

Violinda Syahgaria Firdaus, 2026. THESIS. "The Effect of Liquidity, Financing Risk, and Technology on the Profitability of Islamic Banks World"

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, S.E., MM

Keywords : Liquidity, Financing Risk, Technology, Profitability, Islamic Banks

Islamic banks conduct their operational activities with the aim of generating optimal profits. The level of profit is reflected in profitability, which is an important indicator of a bank's success in carrying out its intermediation function and maintaining business sustainability. The level of profitability can be influenced by liquidity conditions, financing risk, as well as the bank's ability to utilize technology to support operations and services. The purpose of this study is to examine the influence of liquidity, financing risk, and technology on the profitability of Islamic banks globally.

This research was conducted using a quantitative method through a causality approach to explain the cause-and-effect relationships among the variables studied. The research population consisted of 52 Islamic banks worldwide that are members of the Islamic Financial Services Board (IFSB). Sample selection was carried out using purposive sampling, resulting in 34 samples that met the research criteria. The data source in this study was secondary data obtained from the annual reports of each Islamic bank during the period 2020-2024. Data analysis was conducted using a panel data regression model processed through EViews version 12. The findings of the study indicate that the variables FDR, quick ratio, cash ratio, and financing risk have a significant effect on profitability in Islamic banks worldwide. Conversely, the technology variable does not show a significant effect on the profitability of Islamic banks worldwide.

الملخص

فيولندا سياحغاريا فردوس، ٢٠٢٦. الأطروحة، "تأثير السيولة، ومخاطر التمويل، والتكنولوجيا على ربحية المصارف الإسلامية في العالم
المشرف: غونتور كوسوماوردانا، الماجستير
الكلمات المفتاحية: السيولة، مخاطر التمويل، التكنولوجيا، الربحية، المصارف الإسلامية

تُمارس المصارف الإسلامية أنشطتها التشغيلية بهدف تحقيق أرباح مثلى، حيث تنعكس هذه الأرباح في مستوى الربحية الذي يُعدّ مؤشرًا مهمًا لنجاح المصرف في أداء وظيفة الوساطة المالية وضمان استدامة أعماله. ويمكن أن يتأثر مستوى الربحية بعوامل متعددة، من بينها حالة السيولة، ومخاطر التمويل، إضافةً إلى قدرة المصرف على توظيف التكنولوجيا لدعم العمليات التشغيلية وتحسين جودة الخدمات. ويهدف هذا البحث إلى تحليل أثر السيولة، ومخاطر التمويل، والتكنولوجيا على ربحية المصارف الإسلامية على المستوى العالمي

أُعِدَّت هذه الدراسة باستخدام المنهج الكمي من خلال مقارنة سببية بهدف تفسير العلاقة السببية بين المتغيرات محلّ البحث، ويتكوّن مجتمع الدراسة من ٥٢ مصرفًا إسلاميًا في العالم مسجّلًا ضمن عضوية مجلس الخدمات المالية الإسلامية، وقد تم تحديد العينة باستخدام أسلوب العينة القصدية، حيث بلغ عدد المصارف المختارة ٣٤ مصرفًا استوفت معايير الدراسة. واعتمدت الدراسة على بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير السنوية المنشورة لكل مصرف إسلامي خلال الفترة الممتدة من عام ٢٠٢٠ إلى عام ٢٠٢٤، وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج الانحدار للبيانات اللوحية بالاستعانة ببرنامج التحليل الإحصائي الإصدار ١٢. وأظهرت نتائج الدراسة أن نسبة التمويل إلى الودائع، ونسبة السيولة السريعة، ونسبة النقدية، ومخاطر التمويل لها تأثير معنوي ذو دلالة إحصائية على ربحية المصارف الإسلامية في العالم، في حين لم يُظهر متغير التكنولوجيا تأثيرًا معنويًا ذا دلالة إحصائية على ربحية المصارف الإسلامية على المستوى العالمي

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah menjadi pilar utama dalam perkembangan industri keuangan islam global. Berdasarkan laporan *Islamic Financial Services Board* (IFSB), total aset industri keuangan syariah dunia terus meningkat sepanjang 2020–2024, masing-masing tumbuh 13,33% pada 2021, 6,21% pada 2022, 4,00% pada 2023, dan melonjak 14,79% pada 2024. Dari total tersebut, perbankan syariah berkontribusi sebesar 71,6%, diikuti sukuk 23,3%, dana syariah 3,7%, dan takaful 1,4%. Data ini menunjukkan bahwa sektor perbankan syariah masih menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan keuangan islam global, sementara sektor non-bank memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan guna memperkuat keberlanjutan industri (IFSB, 2025).

Secara global, ROA bank syariah mengalami peningkatan dari 1,1% pada tahun 2020 menjadi 2,2% pada tahun 2024, namun perkembangannya tidak merata antar kawasan (IFSB, 2024). Kawasan GCC relatif stabil dan meningkat hingga 2,5% didorong oleh diversifikasi pembiayaan dan sektor nonmigas, sedangkan EAP melemah dari 1,3% menjadi 1,1% akibat adanya penurunan ekspor barang. ECA sempat mengalami kenaikan ke 3,0% pada tahun 2022, namun mengalami penurunan menjadi 2,5% karena adanya volatilitas nilai tukar, dan MENA (excl. GCC) menurun dari 1,5%

menjadi 1,1% akibat ketidakpastian geopolitik. Sementara itu, Asia Selatan (SA) melonjak dari 1,7% menjadi 5,0% karena peningkatan permintaan produk syariah, dan SSA pulih ke 2,6% pada 2024 setelah sempat turun akibat pandemi. Perbedaan tersebut juga terlihat pada bank syariah yang tergabung dalam keanggotaan IFSB, lembaga internasional yang menjadi acuan standar industri keuangan syariah dunia. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan masing-masing bank dalam mengelola faktor internal seperti likuiditas, risiko pembiayaan, dan penerapan teknologi yang turut mempengaruhi tingkat profitabilitasnya (IFSB, 2024).

Selain fenomena yang terjadi, profitabilitas bank syariah juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal. Likuiditas menjadi salah satu aspek penting dalam menentukan tingkat profitabilitas bank. Apabila likuiditas berada pada tingkat yang ideal, bank akan lebih mampu memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu, sehingga pengelolaan likuiditas harus dilakukan dengan hati-hati karena jika likuiditas terlalu tinggi maka dana yang seharusnya dapat diinvestasikan untuk memperoleh keuntungan justru mengendap dan mengurangi potensi profitabilitas (Oktaviani & Maya, 2023). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Pemilihan ketiga indikator tersebut didasarkan pada kemampuannya dalam merepresentasikan kondisi likuiditas bank syariah secara lebih komprehensif (Sepriyadi et al., 2022).

Rata-rata FDR bank syariah global pada tahun 2020–2024 berada di kisaran 88–96% yang menunjukkan kemampuan intermediasi yang cukup stabil. Namun, bank syariah masih menghadapi keterbatasan sumber pendanaan, sehingga pengelolaan likuiditas harus dilakukan dengan lebih hati-hati (IFSB, 2025). FDR yang stabil dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal bahwa bank mampu mengelola dana yang dihimpun secara efektif dan menjaga likuiditasnya, sehingga kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan dan profitabilitas bank (Azizah, 2024). Hal ini diperkuat oleh penelitian Subekti & Wardana (2022) yang menunjukkan bahwa pengelolaan FDR yang baik dapat meningkatkan profitabilitas melalui penyaluran pendanaan produktif. Sebaliknya jika FDR tidak dikelola dengan baik, likuiditas bank menjadi tertekan dan profitabilitas akan menurun (Putri et al., 2025).

Tingkat QR bank syariah di dunia tercatat menurun dalam periode 2020–2024, yaitu dari 42% menjadi 32%, yang mencerminkan penurunan likuiditas jangka pendek, penurunan ini tidak langsung menunjukkan bahwa bank syariah kekurangan likuiditas, melainkan lebih disebabkan oleh perubahan komposisi aset, kondisi pasar, dan kebijakan regulasi (IFSB, 2025). Kecukupan QR mencerminkan kemampuan bank dalam menutup hutang lancar menggunakan sumber daya likuid yang tersedia tanpa mengalami tekanan likuiditas. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal sekaligus mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian profitabilitas (Erawati et al., 2023). Menurut

temuan (Khumaini & Nurzansyah, 2020) dan (Pandeiro et al., 2022) keberadaan quick ratio yang memadai berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas karena ketersediaan aset likuid berperan dalam menjaga stabilitas operasional bank. Namun demikian, hasil penelitian (Oktaviani & Maya, 2023) dan (Gultom et al., 2021) mengindikasikan bahwa quick ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena sebagian besar aset likuid tidak dialokasikan pada penggunaan yang produktif.

Kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang hanya bersumber dari kas dan setara kas dapat diukur melalui indikator CR (Budianto & Dewi, 2023). Secara global, cadangan kas bank syariah mengalami penurunan dari 42% menjadi 32%, yang mengindikasikan adanya penyesuaian pengelolaan kas agar tidak berlebihan namun tetap cukup untuk kebutuhan likuiditas mendesak (IFSB, 2025). CR yang cukup merupakan sinyal bagi pihak eksternal bahwa bank memiliki kemampuan pembayaran jangka pendek yang baik, sehingga menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan (Nnajeze, 2024). Penelitian oleh (Oktaviani & Maya, 2023) dan (Nuringwahyu et al., 2024) menyatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena ketersediaan kas yang cukup membantu bank memenuhi kewajiban tepat waktu sehingga kepercayaan tetap terjaga dan profitabilitas dapat meningkat. Namun, penelitian (Koyyimah et al., 2023) dan (Nangur & Pamungkas, 2020) menyatakan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas karena mengindikasikan adanya dana menganggur sehingga dapat mengurangi profitabilitas.

Risiko pembiayaan pada bank syariah dapat dilihat melalui *Non-Performing Financing* (NPF) yaitu rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan (Abdillah, 2024). Secara global, NPF berada pada kisaran 2,47%-2,68% menunjukkan tren penurunan dan mencerminkan peningkatan kualitas aset serta penerapan manajemen yang lebih hati-hati (IFSB, 2025). NPF rendah merupakan sinyal bagi pihak eksternal bahwa bank syariah mampu meminimalkan risiko kerugian dari pembiayaan bermasalah, sehingga profitabilitas meningkat (Arhinful et al., 2025). Oktaviani & Maya (2023) dan Sari et al., (2024) menyebutkan bank syariah pada umumnya menghadapi tingkat risiko pembiayaan yang lebih rendah, karena menerapkan sistem pembiayaan berbasis aset serta menggunakan prinsip bagi hasil. Namun, Ishak & Pakaya, (2022) dan Syah (2018) menyatakan bahwa NPF tetap menjadi faktor yang krusial karena kenaikan kecil dalam pembiayaan bermasalah dapat meningkatkan beban pencadangan dan mengurangi profitabilitas.

Penerapan teknologi juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan profitabilitas. Pemanfaatan teknologi digital mampu menekan biaya operasional, meningkatkan efisiensi layanan, dan memperluas akses nasabah (Meero, 2025). Saat ini banyak bank syariah yang memanfaatkan teknologi di berbagai fungsi seperti manajemen risiko, pengembangan produk dan layanan khusus syariah (IFSB, 2025).

Peningkatan teknologi juga merupakan sinyal bagi pihak eksternal bahwa bank mampu beradaptasi dengan perkembangan digital dan mengoptimalkan kinerjanya secara efisien (Yongjie & Shanyue, 2025). Berdasarkan penelitian Chhaidar et al., (2023), Hasibuan & Oktaviana, (2023), dan Manalu et al., (2023) menyimpulkan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Di sisi lain, penelitian (Putri & Pristiana, 2025) dan (Takeda et al., 2021) menyatakan bahwa teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini disertakan variabel kontrol yang dapat memperkuat hasil penelitian agar lebih komprehensif, akurat, dan tidak bias (Memon et al., 2024; Chhaidar et al., 2023). Beberapa penelitian terkait profitabilitas menyatakan bahwa variabel seperti ukuran bank, CAR, dan solvabilitas dapat menjadi variabel kontrol (Alam et al., 2023; Chhaidar et al., 2023; Nguyen, 2023; Pravasanti, 2017; Syahpria et al., 2024). Ukuran bank dikontrol karena besarnya aset yang dimiliki dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas (Pravasanti, 2017). CAR dikontrol karena kecukupan modal membantu bank dalam menanggung kerugian dan menjaga pembiayaan tetap stabil (Alam et al., 2023). Sementara solvabilitas dikontrol karena menggambarkan seberapa besar aset bank yang dibiayai oleh modal sendiri (Chhaidar et al., 2023). Dengan demikian, variabel kontrol dapat membantu menghasilkan analisis yang lebih komprehensif terhadap

faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah di dunia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini memasukkan faktor-faktor yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian terdahulu belum banyak studi yang secara komprehensif mengintegrasikan likuiditas yang diukur dengan FDR, *quick ratio*, dan *cash ratio*, risiko pembiayaan serta teknologi terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Selain itu, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu negara atau regional dan menggunakan periode data sebelum tahun 2020 sehingga belum mencerminkan kondisi terbaru perbankan syariah pada era digital dan pasca pandemi. Celah ini penting bagi penelitian ini untuk memperkaya kajian mengenai profitabilitas bank syariah secara global. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Teknologi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Dunia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian pada bagian latar belakang menjadi dasar dalam penyusunan pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah FDR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di dunia?
2. Apakah *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di dunia?

3. Apakah *Cash Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di dunia?
4. Apakah Risiko Pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di dunia?
5. Apakah Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di dunia?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah ditetapkan menjadi dasar penentuan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia
4. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Teknologi terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di dunia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Kajian ini bertujuan memberikan kontribusi terhadap penguatan literatur mengenai faktor profitabilitas bank syariah di dunia, terutama terkait aspek likuiditas, risiko pembiayaan, dan pemanfaatan teknologi. Lebih lanjut, temuan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Instansi

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perbankan syariah sebagai acuan dalam memperbaiki tingkat profitabilitas dengan menerapkan strategi pengelolaan likuiditas, risiko pembiayaan, serta pemanfaatan teknologi.

b. Bagi Akademisi dan Peneliti

Studi ini memberikan kontribusi terhadap kajian tentang perkembangan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada bank syariah di tingkat global. Selain itu, hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang memiliki topik sejenis.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi praktisi penelitian karena dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan saat membuat keputusan. Selain itu, dapat menambah literatur yang bermanfaat terkait praktik perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penyusunan penelitian ini disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Putri & Pristiana, (2025), Pengaruh <i>Financial Technology</i> , <i>Fee-Based Income</i> , dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI	Variabel independen: <i>Financial Technology</i> , <i>Fee-Based Income</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	<i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2.	Tong & Yang, (2025), <i>Empirical Analysis of The Impact of Financial Technology on the Profitability of Listed Banks</i>	Variabel independen: <i>Financial Technology</i> Variabel dependen: <i>Profitability</i>	Analisis regresi data panel	<i>Financial Technology</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profitability</i> .
3.	Cahyani & Tubastuvi, (2024), <i>Optimization of Islamic Bank Profitability: Overview of Capital, Liquidity,</i>	Variabel independen: CAR, FDR, NPF, BOPO Variabel dependen:	Analisis regresi linier berganda	FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

	<i>Operational Efficiency and Problem Financing</i>	ROA		
4.	Haris et al., (2024), <i>The impact of liquidity risk and credit risk on bank profitability during COVID-19</i>	Variabel independen: <i>Liquidity risk, Credit risk</i> Variabel dependen: <i>Profitability</i>	Analisis regresi data panel	<i>Liquidity risk dan credit risk</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>profitability</i>
5.	Susiana et al., (2024), <i>Profitabilitas Unit Usaha Syariah Dipengaruhi Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Office Channeling dan Inflasi</i>	Variabel independen: NPF, FDR, <i>Office Channeling</i> , Inflasi Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
6.	Chhaidar et al., (2023), <i>The Effect of Financial Technology Investment Level on European Banks' Profitability</i>	Variabel independen: Teknologi Variabel dependen: Profitabilitas Variabel Kontrol: <i>Size, Liquidity, Solvency, CAR, NPL, Inflasi, GDP</i>	Analisis regresi data panel	Teknologi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
7.	Hasibuan & Oktaviana, (2023), <i>Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking In Indonesia</i>	Variabel independen: Efisiensi, Kompetisi Variabel dependen:	Analisis regresi data panel	Inovasi teknologi dapat memoderasi hubungan efisiensi, kompetisi, dan kinerja keuangan

		Kinerja Keuangan (ROA) Variabel Moderasi: Inovasi Teknologi		secara signifikan.
8.	Irmawati & Muchtar, (2023), Pengaruh Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022	Variabel independen: <i>Good Corporate Governance</i> dan Risiko Pembiayaan Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9.	Oktaviani & Maya, (2023), Pengaruh Likuiditas dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022	Variabel independen: FDR, <i>Quick Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , NPF Variabel dependen: Kinerja Keuangan (ROA)	Analisis regresi linier berganda	FDR, Cash Ratio dan NPF berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). QR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
10.	Aditya & Rahmi, (2022), Pengaruh <i>Financial Techonology</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia	Variabel independen: Teknologi Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

11.	Subekti & Wardana, (2022), Pengaruh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah	Variabel independen: CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Variabel dependen: ROA	Analisis regresi data panel	NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
12.	Khumaini & Nurzansyah, (2020), Pengaruh <i>Quick Ratio</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019	Variabel independen: <i>Quick Ratio</i> , <i>Financing To Deposit Ratio</i> Variabel dependen: <i>Return On Assets</i>	Analisis regresi linier berganda	<i>Quick Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA. <i>Financing To Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
13.	Madugu et al., (2020), <i>Differential Effects of Credit Risk and Capital Adequacy Ratio on Profitability of The Domestic Banking Sector in Ghana</i>	Variabel independen: <i>Credit Risk</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> Variabel dependen: <i>Profitability</i>	Analisis regresi data panel	<i>Credit Risk</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profitability</i> .
14.	Jaradat & ALkhazaleh, (2019), <i>The Effect of Liquidity, Administrative Efficiency and Capital Adequacy on the Profitability of Jordanian Banks listed on the Amman Stock Exchange</i>	Variabel independen: <i>Liquidity</i> , <i>Administrative Efficiency and Capital Adequacy</i> Variabel dependen: <i>Profitability</i>	Analisis regresi data panel	<i>Liquidity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profitability</i> .

15.	Syakhrun et al., (2019), Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel independen: CAR, BOPO, NPF, dan FDR Variabel dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
-----	--	---	----------------------------------	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam Tabel 2.1, hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan adanya perbedaan temuan. Beberapa peneliti, yakni Haris et al., (2024), Jaradat & ALkhazaleh (2019), Subekti & Wardana (2022), dan Oktaviani & Maya (2023), menyatakan bahwa likuiditas berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Namun demikian, temuan dari Khumaini & Nurzansyah (2020), Susiana et al., (2024), dan Cahyani & Tubastuvi (2024) menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas.

Kajian sebelumnya memperlihatkan hasil yang tidak seragam mengenai pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Sejumlah peneliti, antara lain Irmawati & Muchtar (2023), Madugu et al., (2020), Oktaviani & Maya (2023), dan Syakhrun et al., (2019), mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian lain oleh Subekti & Wardana (2022), Susiana et al., (2024), dan Cahyani & Tubastuvi (2024) menyatakan bahwa risiko pembiayaan tidak berperan signifikan dalam memengaruhi profitabilitas.

Sejumlah studi seperti Chhaidar et al., (2023), Hasibuan & Oktaviana (2023), dan Tong & Yang (2025) menyatakan adanya pengaruh signifikan teknologi terhadap profitabilitas. Namun, penelitian S. N. Putri & Pristiana (2025) dan Aditya & Rahmi (2022) tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pada tahun 1973, Michael Spence mengemukakan teori signaling dalam tulisannya yang berjudul “*Job Market Signaling*”, yang kemudian menjadi dasar pengembangan teori tersebut. Teori tersebut menjelaskan bahwa perbedaan kepemilikan informasi antara pihak internal dan eksternal dapat dikurangi melalui pemberian sinyal oleh pihak yang memiliki informasi lebih lengkap (Spence, 1973). Teori ini relevan dengan sektor perbankan karena bank harus menyampaikan sinyal mengenai kondisi keuangannya melalui laporan dan rasio keuangan. Perubahan tingkat kepercayaan pihak eksternal bergantung pada jenis sinyal yang diterima, di mana sinyal positif mendorong peningkatan kepercayaan dan sinyal negatif menimbulkan penurunan yang berdampak jangka panjang (Elwisam et al., 2024).

Rasio keuangan dapat dilihat sebagai sinyal yang menunjukkan kondisi dan prospek keberlanjutan suatu bank. Salah satu indikator penting adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA. Kemampuan bank dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk memperoleh

keuntungan dapat terlihat dari nilai ROA yang tinggi, kondisi tersebut memberikan sinyal positif bagi investor maupun regulator terhadap kinerja keuangan bank. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah akan memberikan sinyal negatif terkait pengelolaan aset yang belum optimal (Santioso & Daryatno, 2022).

Dalam sektor perbankan, likuiditas seperti FDR, QR, dan CR juga menjadi sinyal penting yang mencerminkan kesehatan keuangan bank dan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Said et al., 2025). Likuiditas dapat dipahami sebagai indikator kesehatan finansial. Stabilitas pada indikator ini memberikan sinyal positif kepada investor dan nasabah mengenai kemampuan entitas dalam mengelola keuangannya. Namun, apabila nilainya terlalu rendah, kondisi tersebut menjadi sinyal negatif yang mencerminkan risiko likuiditas atau kemungkinan gagal bayar, sehingga berpotensi berdampak pada penurunan profitabilitas (Fadillah et al., 2021).

Risiko pembiayaan sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas aset yang dimiliki bank. Risiko pembiayaan yang tinggi memberikan sinyal negatif karena menunjukkan potensi kerugian yang meningkat dan kualitas pengelolaan pembiayaan yang buruk (Tyas, 2024). Adapun risiko pembiayaan yang rendah akan menjadi sinyal positif karena bank berhasil menjaga stabilitas profitabilitas dan kualitas aset (Arhinful et al., 2025).

Selain likuiditas dan risiko pembiayaan, teknologi juga menjadi faktor penting yang menunjukkan kesiapan bank untuk menghadapi persaingan dalam industri keuangan. Investasi pada digitalisasi dan inovasi layanan memberikan sinyal positif karena menunjukkan komitmen untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Sebaliknya, biaya teknologi yang tinggi tanpa peningkatan kinerja menunjukkan beban operasional (Chhaidar et al., 2023).

2.2.2. Profitabilitas

Penilaian terhadap kinerja bank umumnya dilakukan melalui pengukuran tingkat profitabilitas, yang dipandang sebagai rasio keuangan penting (Kasanah et al., 2022). Secara umum, profitabilitas mencerminkan kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan dengan memaksimalkan penggunaan modal dan aset secara efisien (Wardana et al., 2025). Rasio ini penting bagi manajemen, investor, maupun regulator karena menunjukkan seberapa efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan (Fitria et al., 2025). Profitabilitas tidak hanya menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan, tetapi juga menunjukkan kesehatan keuangan dan keberlanjutan kinerja bank secara keseluruhan (Nirawati et al., 2022). Jadi, profitabilitas adalah ukuran utama untuk menilai keberhasilan bank syariah dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan profit secara berkelanjutan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur melalui *Return on Assets* sebagai indikator utama. Rasio ini dinilai paling tepat karena mampu

menggambarkan seberapa efektif manajemen bank memanfaatkan semua asetnya untuk menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan kinerja bank secara menyeluruh karena pengukurannya melibatkan total aset yang dimiliki, bukan hanya sebagian modal (Kasmir, 2019). ROA yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa bank mampu mencapai profit yang lebih besar sekaligus menunjukkan kinerja operasional bank menjadi lebih baik. (Jirwanto et al., 2024). Rumus ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Profitabilitas pada perbankan syariah diukur dengan ROA yang menilai sejauh mana aset dikelola secara produktif untuk menghasilkan keuntungan. Islam menekankan pengelolaan aset tidak boleh lepas dari prinsip syariah, sehingga keuntungannya halal dan tidak berasal dari praktik yang batil. Hal ini sesuai surat Asy-Syura ayat 20 berikut:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagian di akhirat.” (Q.S. Asy-Syura: 20)

Ayat tersebut menegaskan sikap individu yang hanya berorientasi pada kepentingan dunia, sehingga Allah SWT akan memberikannya sebatas apa yang diinginkan, tanpa ada balasan di akhirat. Apabila

orientasinya keuntungan akhirat, maka manusia akan memperoleh keduanya, di dunia maupun di akhirat. Dalam mencari keuntungan tidak boleh hanya berfokus pada materi, tetapi juga memperhatikan aspek syariah. Profitabilitas dalam perbankan syariah tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memastikan keuntungan diperoleh dari mekanisme halal, adil, dan bermanfaat. Profitabilitas bank syariah mencerminkan keberhasilan lembaga dalam menyeimbangkan tujuan finansial dengan nilai spiritual, sehingga keuntungan yang diperoleh membawa keberkahan bagi bank dan masyarakat luas (Safrudin, 2020).

2.2.3. Financing to Deposit Ratio

FDR menggambarkan kapasitas bank syariah dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan yang bersifat produktif. Rasio ini menunjukkan sejauh mana fungsi intermediasi dijalankan sekaligus kemampuan bank menjaga keseimbangan likuiditas (Subekti & Wardana, 2022). Peningkatan nilai FDR menunjukkan proporsi dana yang disalurkan ke pembiayaan semakin besar. Apabila nilai FDR terlalu tinggi, bank mungkin tidak dapat menangani permintaan penarikan yang tidak terduga sehingga menyebabkan masalah likuiditas (Regina, 2024). Berikut merupakan perhitungan dari rasio FDR:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Likuiditas dalam Islam melibatkan aspek teknis dan tanggung jawab bank terhadap dana yang dititipkan oleh masyarakat atau nasabah.

Dana tersebut merupakan amanah yang dititipkan dan harus dikelola dengan hati-hati dan dikembalikan ketika diminta. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ "

Artinya: Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Zakariya bin Abi Za'idah, dari Sa'd bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Jiwa seorang mukmin terikat karena hutangnya, sampai hutangnya dilunasi." (H.R. Tirmidzi(2/270))

Hadits ini menegaskan bahwa utang adalah amanah yang harus diselesaikan, jika tidak melakukannya maka akan menimbulkan konsekuensi moral dan spiritual. Dalam konteks perbankan syariah, hal ini bermakna bahwa dana titipan nasabah harus dijaga dengan penuh tanggung jawab, sehingga FDR tidak hanya menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga likuiditas, tetapi juga menunjukkan komitmen bank syariah dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan dana nasabah. (Prima et al., 2025).

2.2.4. Quick Ratio (QR)

Tingkat QR mencerminkan kapasitas bank dalam menyediakan dana secara segera untuk melunasi hutang jangka pendek. Rasio ini menitikberatkan pada penggunaan aset lancar dengan likuiditas tinggi seperti kas, setara kas, dan piutang, serta tidak memperhitungkan persediaan (Oktaviani & Maya, 2023). Kemampuan sebuah bank untuk

memenuhi jangka pendek ditunjukkan oleh QR yang tinggi, jika nilainya terlalu tinggi maka terdapat dana yang menganggur dan tidak digunakan untuk tujuan produktif. Adapun nilai yang rendah dapat mengindikasikan adanya risiko gagal bayar karena aset likuid yang terbatas (Kasmir, 2019). Rumus QR sebagai berikut:

$$Quick Ratio = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Prinsip kehati-hatian dalam islam menekankan betapa pentingnya menjaga keseimbangan agar dapat melaksanakan tanggung jawab tanpa mengalami kerugian. Sebagaimana firman Allah SWT berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya: (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.” (Q.S. Yusuf: 47)

Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya menyisihkan sebagian hasil untuk digunakan saat situasi sulit. Hal ini sejalan dengan QR dalam perbankan syariah yang menunjukkan kesiapan bank untuk memastikan ketersediaan aset yang bersifat likuid sebagai sumber dana dalam penyelesaian kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang cukup menjadi bentuk amanah bank syariah dalam menjaga dana nasabah sesuai prinsip syariah (Yusuf, 2024).

2.2.5. *Cash Ratio (CR)*

Menurut Kasmir (2019), CR digunakan sebagai ukuran untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menyediakan dana tunai yang siap digunakan guna membayar liabilitas jangka pendek. Tingkat rasio tersebut mencerminkan sejauh mana pelunasan hutang dapat dilakukan hanya dengan kas dan setara kas, tanpa bergantung pada pencairan aset lain, seperti menjual persediaan atau menagih piutang. Kas terdiri dari uang yang tersedia di perusahaan (*cash on hand*) dan uang yang disimpan di bank (*cash in bank*). Setara kas didefinisikan sebagai bentuk investasi jangka pendek yang memiliki tingkat likuiditas sangat tinggi sehingga dapat segera dikonversi menjadi kas dalam periode singkat, umumnya kurang dari tiga bulan (90 hari). Instrumen ini biasanya dimanfaatkan perusahaan untuk mengoptimalkan dana menganggur dengan memperoleh pendapatan bunga atas kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional. Komponen setara kas mencakup sertifikat deposito perbankan, surat berharga yang diterbitkan entitas dengan peringkat kredit tinggi, obligasi dari perusahaan maupun pemerintah, serta investasi pada dana pasar uang (Thian, 2022). Adapun rumus CR adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Dalam perspektif syariah, prinsip menjaga ketersediaan kas dapat dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam surat Yusuf ayat 55 berikut:

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْهَا

Artinya: Dia (Yusuf) berkata, "Jadikanlah aku pengelola perbendaharaan negeri (Mesir). Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (amanah) lagi sangat berpengetahuan." (Q.S. Yusuf:55)

Ayat di atas menyoroti pentingnya mengelola perbendaharaan dengan pengetahuan dan sikap amanah. Dalam perbankan syariah, konsep CR menggambarkan kemampuan bank untuk menjaga kas sebagai amanah yang harus dikelola dengan hati-hati dan profesional agar selalu tersedia untuk memenuhi kewajiban nasabah, sehingga menumbuhkan kepercayaan dan menjaga stabilitas (Hananto et al., 2024).

2.2.6. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah potensi kerugian yang dihadapi bank jika nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai akad. Kualitas pembiayaan yang dikelola bank tercermin dalam nilai *Non Performing Financing*. Indikator ini memperlihatkan sejauh mana dana yang telah disalurkan mampu ditagih kembali berdasarkan ketentuan yang telah disepakati (Oktaviani & Maya, 2023). Semakin tinggi nilai NPF, semakin besar pula risiko yang dihadapi bank karena peningkatan pembiayaan bermasalah akan menurunkan profitabilitas (Wahyudi et al., 2022). Jadi risiko pembiayaan dapat dipahami sebagai ukuran sejauh mana bank menghadapi potensi gagal bayar dari nasabah yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangannya. Adapun rumus NPF adalah:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Hutang yang tidak dibayar dianggap sebagai masalah serius dalam agama islam dan akan dimintai pertanggungjawaban bahkan hingga di akhirat. Hal ini sesuai dengan hadist yang diriwayatkan Ibnu Majah:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ تَعَلْبَةَ بْنِ سَوَاءٍ، حَدَّثَنَا عَمِّي، مُحَمَّدُ بْنُ سَوَاءٍ عَنْ حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ، عَنْ مَطْرِ الْوَرَّاقِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ دِينَارٌ أَوْ دِرْهَمٌ قُضِيَ مِنْ حَسَنَاتِهِ لَيْسَ تَمَّ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ "

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, telah menceritakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: "Barangsiapa meninggal dunia sedang ia masih memiliki hutang satu dinar atau satu dirham, maka utang tersebut akan dilunasi dari kebbaikannya (amalnya). Karena di akhirat tidak ada lagi dinar maupun dirham" (HR. Ibnu Majah)

Hadis tersebut memberikan penegasan bahwa kewajiban melunasi utang tetap melekat meskipun seseorang telah meninggal dunia. Apabila utang tersebut belum diselesaikan, maka pelunasannya akan diambil dari pahala amal kebaikan yang dimilikinya karena di hari kiamat tidak ada harta yang dimiliki sebagai alat pembayaran. Prinsip ini sejalan dengan pengelolaan risiko pembiayaan di perbankan syariah. Tingginya tingkat pembiayaan bermasalah menunjukkan adanya kewajiban yang tidak terpenuhi dan dapat merugikan bank Oleh karena itu, pengendalian risiko pembiayaan penting untuk menjaga stabilitas pembiayaan dan menjaga dana nasabah serta profitabilitas bank syariah (Andriyana, 2020).

2.2.7. Teknologi

Teknologi merupakan aspek yang memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja perbankan syariah di era digital. Sistem perbankan berbasis teknologi modern telah meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat layanan, dan memperluas akses masyarakat terhadap keuangan syariah. Secara konseptual, penerapan teknologi memiliki dua dampak berupa teknologi meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan layanan. Namun, investasi yang berlebihan tanpa pengelolaan efektif dapat menekan profitabilitas (Omarini, 2018). Jadi, teknologi adalah ukuran yang menggambarkan bank syariah memanfaatkan sistem digital untuk mendukung aktivitas operasional yang efisien dan pada akhirnya berkontribusi terhadap profitabilitas. Adapun rumus teknologi adalah:

$$\text{Teknologi} = \ln (\text{Non-Interest Expense})$$

Dalam penelitian ini, teknologi diukur dengan $\ln (\text{Non-Interest Expense})$ atau beban non-bagi hasil yang mencerminkan biaya operasional yang dikeluarkan bank untuk investasi teknologi (Hasibuan & Oktaviana, 2023). Penggunaan variabel $\ln (\text{Non-Interest Expense})$ dipilih karena dapat menunjukkan alokasi dana bank yang digunakan untuk teknologi. Uddin et al., (2020) menyatakan bahwa $\ln (\text{Non-Interest Expense})$ dapat dijadikan proksi yang realistis karena biaya IT jarang dibahas secara rinci dalam laporan keuangan pada perbankan syariah.

2.3 Variabel Kontrol

2.3.1. Ukuran Bank

Ukuran bank merupakan konsep yang menggambarkan tingkat skala operasional suatu perbankan yang ditentukan oleh total aset yang dimiliki. Semakin besar skala aset, semakin luas pula kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, memperoleh sumber pendanaan, serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasionalnya. Tingkat kepercayaan publik dan regulator cenderung lebih tinggi terhadap bank berskala besar, sehingga kondisi tersebut dapat mendukung peningkatan profitabilitas secara lebih optimal. Oleh karena itu, ukuran bank perlu dikontrol karena perbedaan skala aset dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank secara langsung (Pravasanti, 2017).

2.3.2. *Capital Adequacy Ratio*

CAR menggambarkan sejauh mana modal bank tersedia sebagai penyangga terhadap risiko kerugian (Budianto & Dewi, 2022). Kekuatan modal membuat bank mampu mempertahankan stabilitas ketika menghadapi pembiayaan bermasalah maupun perubahan kondisi ekonomi (Amalia et al., 2024). Jika bank memiliki modal yang cukup maka bank dapat menjaga kelancaran operasi pendanaan tanpa mengganggu kesehatan keuangannya. CAR dikontrol untuk menjaga keakuratan hasil analisis, karena kecukupan modal memiliki peran penting dalam mempertahankan profitabilitas suatu bank (Alam et al., 2023).

2.3.3. Solvabilitas

Solvabilitas didefinisikan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat pembiayaan aset melalui ekuitas atau modal yang dimiliki bank. Rasio ini mencerminkan kekuatan struktur pendanaan internal bank, dimana semakin tinggi solvabilitas berarti semakin sedikit ketergantungan bank pada pendanaan eksternal. Kondisi ini membuat bank syariah lebih stabil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Alfiyani et al., 2024). Rasio ini penting dikontrol agar hasil analisis profitabilitas tidak bias oleh perbedaan struktur pendanaan antar bank (Chhaidar et al., 2023).

2.4 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.4.1. Hubungan FDR Terhadap Profitabilitas

FDR berfungsi sebagai indikator untuk mengukur tingkat penyaluran dana pihak ketiga oleh bank syariah ke dalam pembiayaan. Melalui rasio ini, dapat terlihat fungsi intermediasi bank dalam menghubungkan dana masyarakat dengan kebutuhan pembiayaan. Semakin tinggi nilai FDR, maka semakin banyak dana yang digunakan untuk kegiatan produktif, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Apabila nilai FDR terlalu tinggi, kondisi tersebut dapat memicu tekanan likuiditas sehingga berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas.. Oleh karena itu, tingginya FDR yang diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik akan mengarah pada peningkatan profitabilitas (Nugroho et al., 2022).

Hasil penelitian Dani & Widyaningsih (2024), Jaradat & ALkhazaleh (2019), Subekti & Wardana (2022), Saleh & Afifa (2020), dan Regina (2024) menemukan bahwa FDR memiliki peran yang memengaruhi profitabilitas. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis awal sebagai berikut:

H₁ : FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia

2.4.2. Hubungan *Quick Ratio* Terhadap Profitabilitas

QR merupakan indikator yang mengukur likuiditas jangka pendek bank dengan melihat aset paling likuid yang dimiliki, termasuk kas, setara kas, dan piutang lancar, tanpa menghitung persediaan. Indikator ini menunjukkan seberapa cepat bank dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya. Secara praktis, semakin besar nilai QR, semakin terjamin kemampuan bank dalam menjaga operasional tetap stabil dan mempertahankan reputasi serta keyakinan nasabah. Namun, dana yang menganggur dapat menekan tingkat profitabilitas karena tidak dialokasikan pada pembiayaan produktif (Tias et al., 2020). Oleh karena itu, QR yang seimbang menunjukkan efektivitas dan membantu bank syariah mencapai profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Khumaini & Nurzansyah (2020), Nadhifa & Budiyo, (2017), dan Gusparini & Tipa (2022), QR terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H₂ : QR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia

2.4.3. Hubungan *Cash Ratio* Terhadap Profitabilitas

CR digunakan sebagai indikator likuiditas untuk menilai kapasitas bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Pengukuran ini hanya mempertimbangkan kas dan setara kas yang tersedia. Rasio ini menekankan pada cadangan dana yang dapat digunakan secara langsung tanpa mencairkan aset lainnya. Bank dengan cadangan kas yang memadai cenderung lebih siap menghadapi tekanan likuiditas jangka pendek. Tingginya CR menandakan kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajiban segera hanya dengan kas dan setara kas, sehingga operasional bank tetap stabil dan nasabah merasa yakin terhadap keamanan dana mereka. Namun, terlalu banyak cadangan kas dapat menunjukkan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara produktif sehingga berdampak pada turunnya profitabilitas. Oleh karena itu, pengelolaan CR yang proporsional menunjukkan kehati-hatian dalam manajemen likuiditas dan membantu mencapai profitabilitas (Kasmir, 2019). Studi yang dilakukan Oktaviani & Maya (2023) dan Nadhifa & Budiyanto (2017) mengonfirmasi bahwa CR merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

H₃ : CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia

2.4.4. Hubungan Risiko pembiayaan Terhadap Profitabilitas

Risiko pembiayaan adalah potensi kerugian yang dihadapi bank jika nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai akad. Rasio ini juga menunjukkan kualitas aset pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. Bank akan menanggung risiko gagal bayar yang lebih besar ketika tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi semakin tinggi karena meningkatnya beban cadangan kerugian. Pendapatan bersih bank juga akan mengalami penurunan akibat kondisi tersebut, yang pada akhirnya akan menekan profitabilitas. Profitabilitas memperoleh dampak positif apabila tingkat risiko pembiayaan berada pada tingkat yang rendah, karena kondisi ini mencerminkan bahwa bank menerapkan praktik pembiayaan yang sehat dan manajemen risiko yang efektif. Oleh karena itu, risiko pembiayaan harus dikendalikan secara optimal agar profitabilitas tetap stabil dan berkelanjutan (Sunaryo, 2022). Hasil penelitian Irmawati & Muchtar (2023), Madugu et al., (2020), Saleh & Afifa (2020), dan Syakhrun et al., (2019) menegaskan bahwa adanya pengaruh signifikan NPF terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat penelitian ini adalah:

H₄ : Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia

2.4.5. Hubungan Teknologi Terhadap Profitabilitas

Sektor perbankan kini memiliki keterkaitan yang erat dengan kemajuan teknologi. Bank dapat menyediakan layanan yang lebih cepat,

aman, dan mudah melalui penerapan sistem digital. Teknologi juga membantu bank dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan melalui otomatisasi proses dan integrasi sistem. Namun, investasi teknologi yang besar dan tidak sepenuhnya dimanfaatkan dapat membebani keuangan bank. Oleh karena itu, bank harus memanfaatkan teknologi secara efektif dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan daya saing di tengah perkembangan industri keuangan modern (Roy & Thangaraj, 2020). Hasil penelitian Chhaidar et al., (2023), Hasibuan & Oktaviana (2023), Tong & Yang (2025), Gupta et al., (2018) menunjukkan adanya pengaruh antara teknologi terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kelima penelitian ini adalah:

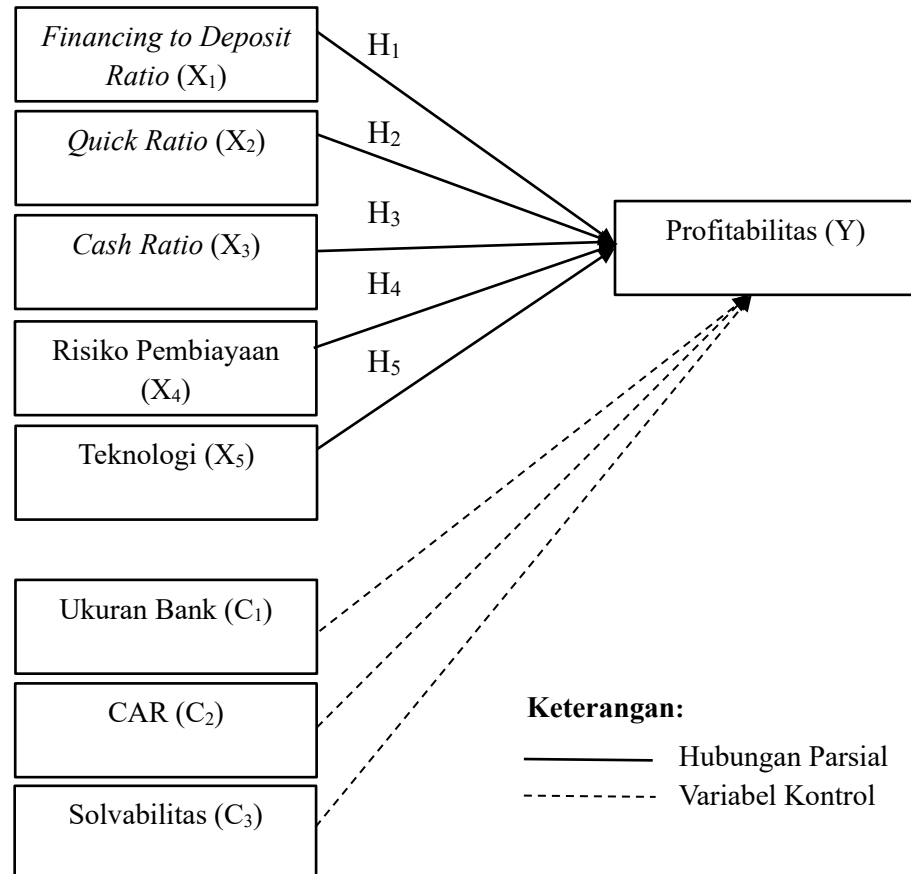
H₅ : Teknologi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia

2.5 Kerangka Konseptual

Dalam pembahasan terkait faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di dunia, penelitian ini mengembangkan suatu model analisis dengan profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan terdiri dari *Financing to Deposit Ratio* (X₁), *Quick Ratio* (X₂), *Cash Ratio* (X₃), Risiko Pembiayaan (X₄), dan Teknologi (X₅) yang merepresentasikan indikator-indikator keuangan utama. Untuk memastikan konsistensi dan kestabilan temuan, penelitian ini juga memasukkan variabel kontrol Ukuran Bank (SIZE), CAR, dan

solvabilitas. Hubungan antarvariabel tersebut kemudian ditampilkan dalam kerangka konseptual pada Gambar 2.1

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Gambar 2.1 menjelaskan bahwa ada 5 hipotesis yang akan diuji. Hipotesis pertama menguji pengaruh antara FDR (X_1) terhadap profitabilitas (Y). Hipotesis yang kedua menguji pengaruh antara QR (X_2) terhadap profitabilitas (Y). Hipotesis ketiga menguji pengaruh antara CR (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Hipotesis yang keempat menguji pengaruh antara Risiko Pembiayaan (X_4) terhadap profitabilitas (Y). Hipotesis kelima menguji pengaruh antara Teknologi (X_5) terhadap profitabilitas (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas sebagai dasar analisis. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang memandang fenomena sebagai fakta yang dapat dianalisis secara sistematis. Oleh sebab itu, sampel atau populasi tertentu dipilih menggunakan prosedur acak agar penelitian berjalan sistematis. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah ditentukan, lalu dilanjutkan dengan pengolahan data secara kuantitatif dan statistik untuk memastikan hipotesis dapat diuji secara akurat. Dalam kerangka positivisme, realitas diklasifikasikan sebagai sesuatu yang nyata, teramati, terukur, relatif tetap, serta menunjukkan hubungan kausal antarvariabel (Sugiyono, 2023). Adapun pendekatan kausalitas (*causal-comparative research*) adalah pendekatan yang mempunyai tujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel dalam penelitian (Creswell & David, 2023). Pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh dari rasio FDR, QR, CR, risiko pembiayaan, dan teknologi sebagai variabel independen terhadap variabel dependen berupa profitabilitas pada bank syariah secara global.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah di dunia yang secara resmi tercatat sebagai anggota *Islamic Financial Services Board* (IFSB) selama periode 2020-2024. Pemilihan ini didasarkan pada keanggotaan IFSB sebagai lembaga internasional penetap standar kehati-hatian keuangan syariah, sehingga data yang digunakan lebih kredibel, konsisten, dan dapat dibandingkan antarnegara. Peneliti mengakses situs resmi dari setiap bank syariah yang menjadi sampel untuk memperoleh data secara langsung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menilai bank mana yang memenuhi kriteria populasi dan sampel penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Karakteristik dan kuantitasnya yang ditetapkan peneliti memungkinkan studi yang lebih terarah serta mendukung validitas generalisasi hasil penelitian. Sejalan dengan konsep tersebut, penelitian ini menetapkan semua bank syariah yang terdaftar sebagai anggota *Islamic Financial Services Board* (IFSB) sebagai populasi penelitian.

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2023) menyatakan bahwa sampel terdiri dari sebagian elemen populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik spesifik. Pendekatan ini digunakan ketika seluruh populasi tidak memungkinkan

untuk dikaji secara menyeluruh karena keterbatasan biaya, waktu, maupun tenaga, sehingga penelitian tetap efisien dan valid. Melalui pemilihan sebagian anggota populasi tersebut, proses penelitian tetap dapat dilaksanakan secara efektif. Namun, untuk memastikan hasil penelitian berlaku secara umum, sampel yang digunakan harus mampu merepresentasikan kondisi populasi secara tepat. Penelitian ini mengambil bank syariah yang terdaftar dalam IFSB sebagai sampel pada cakupan global dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2020 - 2024 sebanyak 34 sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa pemilihan sampel secara purposive didasarkan pada pertimbangan karakteristik khusus yang selaras dengan kebutuhan penelitian, bukan dilakukan secara acak. Berdasarkan konsep tersebut, penelitian ini menerapkan metode tersebut agar sampel yang terpilih benar-benar merepresentasikan kebutuhan serta tujuan analisis. Dengan pendekatan ini, hanya unit yang memenuhi persyaratan spesifik yang dimasukkan ke dalam sampel. Adapun rincian kriteria yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bank syariah yang terdaftar sebagai anggota <i>Islamic Financial Service Board</i> (IFSB) periode 2020-2024	52
2.	Bank syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2020-2024	(18)

Total perbankan syariah yang menjadi sampel	34
Jumlah data observasi (n x periode penelitian)	= 34 x 5 =170

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Proses pengambilan sampel yang mengacu pada kriteria dalam Tabel 3.1 menghasilkan 34 bank syariah yang memenuhi kriteria. Adapun daftar bank syariah yang termasuk dalam sampel tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Negara	Nama Bank	Tautan Situs
1.	Saudi Arabia	Al Rajhi Bank	https://www.alrajhibank.com.sa/en
2.	Saudi Arabia	Bank AlJazira	https://www.bankaljazira.com/en-us/
3.	Bahrain	Al Salam Bank	https://www.alsalambank.com/en
4.	Bahrain	Bahrain Islamic Bank	https://www.bisb.com/
5.	Kuwait	Boubyan Bank K.S.C	https://boubyan.bankboubyan.com/en/
6.	Kuwait	Kuwait Finance House	https://www.kfh.com/home/Personal.html
7.	Kuwait	Kuwait International Bank K.S.C.	https://www.kib.com.kw/en/home/Personal.html
8.	Oman	Bank Nizwa S.A.O.G	https://www.banknizwa.om/en
9.	Qatar	Dukhan Bank	https://www.dukhanbank.com/
10.	Qatar	Masraf Al Rayan	https://www.alrayan.com/en
11.	Qatar	Qatar International Islamic Bank	https://www.qiib.com.qa/
12.	Qatar	Qatar Islamic Bank	https://www.qib.com.qa/en/
13.	UAE	Abu Dhabi Islamic Bank	https://adib.ae/
14.	UAE	Al Hilal Bank	https://www.alhilalbank.ae/en/personal/
15.	UAE	Dubai Islamic Bank	https://www.dib.ae/

16.	UAE	Emirates Islamic Bank PJSC	https://www.emiratesislamic.ae/en
17.	UAE	Sharjah Islamic Bank	https://www.sib.ae/
18.	Brunei Darussalam	Bank Islam Brunei Darussalam	https://bibd.com.bn/
19.	Malaysia	Affin Islamic Bank Berhad	https://www.affingroup.com/en/affin-islamic-bank-berhad
20.	Malaysia	AmBank Islamic Berhad	https://www.ambank.com.my/
21.	Malaysia	Bank Islam Malaysia Berhad	https://www.bankislam.com/
22.	Malaysia	Hong Leong Islamic Bank Berhad	https://www.hlisb.com.my/en/personal-i/home.html
23.	Malaysia	Maybank Islamic Berhad	https://www.maybank.com/islamic/
24.	Malaysia	RHB Islamic Bank Berhad	https://www.rhbgroupp.com/index.html
25.	Bangladesh	Al Arafah Islami Bank	https://www.aibl.com.bd/
26.	Sri Lanka	Amana Bank	https://www.amanabank.lk/
27.	Pakistan	Meezan Bank	https://www.meezanbank.com/
28.	Jordan	Islamic International Arab Bank	https://iiabank.com.jo/en
29.	Jordan	Jordan Islamic Bank	https://www.jordanislamicbank.com/en
30.	Iraq	Iraqi Islamic Bank	https://www.iraqiislamicb.iq/indexen.html
31.	Turkey	Albaraka Turk Participation Bank	https://www.albaraka.com.tr/en
32.	Turkey	Ziraat Katilim Bankasi	https://www.ziraatkatilim.com.tr/
33.	Nigeria	Jaiz Bank	https://jaizbankplc.com/
34.	Nigeria	Taj Bank Limited	https://tajbank.com/

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

3.5 Data dan Jenis Data

Data merupakan sekumpulan fakta atau pernyataan yang diperoleh dari suatu pengamatan baik berupa angka maupun kata (Kusumastuti et al., 2020). Penelitian ini memanfaatkan data tahunan yang mencakup periode 2020-2024 terhadap sejumlah unit pengamatan. Pola pengumpulan tersebut memungkinkan analisis dilakukan baik berdasarkan perbedaan antarentitas maupun perubahan dari waktu ke waktu. Dengan karakteristik tersebut, data yang digunakan dikategorikan sebagai data panel, yaitu gabungan antara *time series* dan *cross section*.

Sugiyono (2023) mendefinisikan data sekunder sebagai hasil olahan atau catatan yang disusun oleh pihak lain dan kemudian dijadikan rujukan dalam penelitian tanpa proses pengumpulan data secara langsung, termasuk buku, artikel, laporan, maupun jurnal. Mengacu pada konsep ini, penelitian memanfaatkan dokumen publik yang tersedia, khususnya laporan keuangan dari bank syariah yang menjadi sampel. Penggunaan metode ini memastikan bahwa data tetap valid meskipun tidak dikumpulkan secara langsung di lapangan, sehingga dapat diandalkan untuk analisis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan dua teknik dalam proses pengumpulan data, yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Melalui studi pustaka, peneliti menghimpun referensi konseptual dan temuan empiris sebelumnya yang mendukung pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Informasi

tersebut diperoleh melalui penelaahan buku, artikel ilmiah, serta beragam sumber tertulis, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik (Rifkhan, 2023). Sementara itu, analisis dokumentasi dilakukan dengan menelaah catatan atau dokumen secara sistematis sebagai sumber data, yang mencakup penghimpunan serta pengkajian dokumen resmi dan sah, seperti peraturan, kebijakan, maupun hasil penelitian yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan (Hardani et al., 2020).

Analisis dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai peristiwa, konteks historis, serta dinamika perubahan yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Untuk tujuan tersebut, sumber data yang digunakan mencakup beragam dokumen tertulis, seperti catatan, laporan, buku, maupun dokumen resmi lainnya yang relevan dengan objek kajian (Sugiyono, 2023). Adapun dalam analisis dokumentasi, peneliti mengumpulkan data terkait likuiditas, risiko pembiayaan, teknologi, dan profitabilitas bank syariah di dunia anggota IFSB yang memenuhi kriteria penelitian pada periode 2020-2024 melalui laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs masing-masing bank yang dijadikan sampel penelitian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian, variabel berperan sebagai unsur yang menjadi fokus pengamatan dan analisis untuk memperoleh informasi yang relevan. Menurut Sugiyono (2023), variabel diartikan sebagai segala bentuk objek atau aspek yang dipilih secara khusus oleh peneliti sebagai

fokus kajian sehingga dari pengamatan tersebut dapat ditarik kesimpulan. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa variabel sebagai komponen utama analisis yang meliputi:

1. Variabel Bebas atau Independen (X)

Dalam konteks penelitian, variabel yang berperan sebagai faktor penyebab perubahan dikenal sebagai variabel bebas. Istilah lain yang digunakan untuk merujuk pada variabel ini meliputi *stimulus*, *prediktor*, atau *antecedent*. Secara konseptual, variabel bebas dipahami sebagai unsur yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menetapkan *Financing to Deposit Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), *Cash Ratio* (X_3), Risiko Pembiayaan (X_4), dan Teknologi (X_5) sebagai variabel independen.

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Dalam penelitian, variabel yang berperan sebagai hasil atau konsekuensi dari adanya pengaruh variabel lain dikenal sebagai variabel terikat. Variabel ini dikenal pula dengan istilah output, kriteria, atau konsekuen. Variabel dependen mencerminkan faktor yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga keberadaannya muncul sebagai hasil interaksi kausal antarvariabel (Sugiyono 2023). Profitabilitas (Y) dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel dependen yang dianalisis. Penjelasan mengenai batasan operasional masing-masing variabel dirangkum dalam Tabel 3.3.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	FDR menunjukkan proporsi dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan kembali oleh bank syariah sebagai pembiayaan (Subekti & Wardana, 2022)	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{DPK}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Quick Ratio</i>	QR adalah indikator pembayaran hutang jangka pendek yang hanya didasarkan pada aset paling likuid, yaitu kas, setara kas, serta piutang, sehingga persediaan tidak termasuk dalam perhitungan (Oktaviani & Maya, 2023).	$\text{QR} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Cash Ratio</i>	CR merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kesiapan bank melunasi hutang jangka pendek dengan mengandalkan kas dan setara kas yang tersedia (Thian, 2022).	$\text{CR} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
4.	Risiko Pembiayaan	Risiko Pembiayaan menggambarkan kemungkinan terjadinya kerugian bagi bank akibat kegagalan nasabah dalam melunasi dana pembiayaan yang telah disalurkan (Susiana et al., 2024).	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
5.	Teknologi	Penggunaan teknologi terkini di sektor perbankan syariah diarahkan untuk mengoptimalkan efektivitas kerja serta memperbaiki pelayanan, sehingga mendorong	$\text{Teknologi} = \ln(\text{Non-Interest Expense})$	Rasio

		terwujudnya inovasi digital dalam aktivitas keuangan (Hasibuan & Oktaviana, 2023).		
6.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset sehingga aktivitas operasional perbankan menghasilkan keuntungan bersih (Wardana & Barlian, 2022).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
7.	Ukuran Bank	Ukuran bank didefinisikan sebagai representasi kapasitas operasional bank syariah yang diukur melalui total aset yang tercatat (Vionita et al., 2019)	$\text{Ukuran Bank} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
8	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	CAR berfungsi sebagai tolok ukur kemampuan bank syariah untuk menanggung kerugian dengan menggunakan modal yang tersedia (Dwintama et al., 2021).	$CAR = \frac{\text{Tier1} + \text{Tier2}}{\text{risk weighted assets}}$	Rasio
9	Solvabilitas	Solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset bank syariah yang dibiayai oleh modal sendiri (Chhaidar et al., 2023).	$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan informasi bermakna terkait fenomena yang diteliti (Creswell & David, 2023). Langkah-langkah yang ditempuh mencakup pengorganisasian, pengkodean, serta penyajian data

dalam bentuk naratif maupun numerik. Penelitian mengadopsi regresi data panel sebagai metode utama dengan software EViews 12. Sebelum melakukan uji t untuk hipotesis parsial, model dianalisis dengan uji asumsi klasik, termasuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk menjamin validitas dan keandalan temuan penelitian.

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang menggunakan statistik deskriptif tidak diarahkan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi. Fokusnya terbatas pada penyajian dan penjelasan informasi berdasarkan data yang tersedia tanpa memperluas hasilnya ke cakupan yang lebih luas. Melalui metode ini, data yang telah terkumpul diolah dan disajikan untuk memberikan gambaran faktual mengenai karakteristik atau pola yang muncul. Penyajian data dalam metode ini dilakukan melalui penyajian visual dan analisis numerik. Informasi disusun dalam bentuk tabel atau grafik, kemudian dianalisis menggunakan ukuran pemusatan dan penyebaran data, termasuk perhitungan persentase. Tujuan pendekatan ini menjelaskan karakteristik setiap variabel, sehingga memudahkan dalam menganalisis dan membuat keputusan berdasarkan data tersebut (Sugiyono, 2023).

3.8.2. Penetapan Model Regresi

Untuk menggabungkan data runtut waktu dan data antarunit dalam satu kerangka analisis, penelitian ini menerapkan regresi data panel (Rifkhan, 2023). Dalam model tersebut, FDR, QR, CR, risiko pembiayaan, dan teknologi ditempatkan sebagai variabel bebas, sedangkan

profitabilitas berfungsi sebagai variabel terikat. Hubungan antarvariabel tersebut selanjutnya dinyatakan ke dalam model penelitian regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 C_{1it} + \beta_7 C_{2it} + \beta_8 C_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5}$	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Financing to Deposit Ratio</i>
X_2	= <i>Quick Ratio</i>
X_3	= <i>Cash Ratio</i>
X_4	= Risiko Pembiayaan
X_5	= Teknologi
C_1	= Ukuran Bank
C_2	= CAR
C_3	= Solvabilitas
e	= <i>Error term</i>
i	= Data perusahaan
t	= Data periode waktu

3.8.2.1. Teknik Estimasi Model

(Priyatno, 2022) menyatakan bahwa pengolahan model regresi berbasis data panel memerlukan teknik estimasi tertentu agar hasil analisis

lebih akurat. Untuk tujuan tersebut, tersedia tiga pendekatan utama yang dapat diterapkan dalam proses estimasi, antara lain:

1. *Common Effect Model* (CEM)

CEM berlandaskan pada asumsi bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik khusus baik antarindividu maupun antarperiode dalam data panel. Data time series dan cross section dipadukan dan dianalisis seolah-olah membentuk satu kesatuan observasi. Dengan demikian, model ini memandang setiap perusahaan memiliki pola perilaku yang seragam sepanjang periode penelitian. Mengingat model tidak mengakomodasi efek individu maupun efek waktu secara terpisah, proses estimasinya menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) yang bertumpu pada prinsip meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan FEM digunakan ketika penelitian mengakui adanya karakteristik khusus pada masing-masing individu atau perusahaan yang dapat memengaruhi hasil estimasi. Perbedaan tersebut tidak dihilangkan, melainkan dimasukkan ke dalam model melalui variasi nilai konstanta pada setiap unit observasi. Perbedaan karakteristik tiap perusahaan diakomodasi dalam estimasi melalui penggunaan variabel dummy yang memungkinkan variasi intersep. Variasi tersebut dapat mencerminkan pengaruh aspek internal, seperti budaya organisasi, kebijakan pengelolaan, dan sistem pemberian insentif. Meskipun

konstanta dapat berbeda, koefisien kemiringan antarvariabel tetap diasumsikan sama. Teknik ini dikenal sebagai metode *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Estimasi menggunakan REM mempertimbangkan bahwa unsur gangguan dalam data panel dapat saling berkaitan, baik di antara periode pengamatan maupun di antara individu yang diteliti. Perbedaan nilai intersep pada masing-masing bank tidak dimodelkan secara langsung, melainkan ditangkap melalui error terms spesifik setiap unit. Penggunaan model ini memberikan keuntungan berupa berkurangnya masalah heteroskedastisitas. Dalam literatur, metode ini juga dikenal sebagai *Error Component Model* (ECM) atau pendekatan *Generalized Least Square* (GLS).

3.8.2.2. Uji Pemilihan Model Data Panel

Sebelum proses analisis dilanjutkan, pemilihan model regresi yang paling sesuai perlu dilakukan agar hasil pengujian data menjadi lebih akurat. (Priyatno, 2022) menegaskan bahwa penentuan model terbaik merupakan tahapan penting dalam analisis regresi data panel. Untuk tujuan tersebut, beberapa prosedur pengujian dapat digunakan, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (Niam & Wardana, 2022).

1. Uji *Chow*

Pemilihan antara CEM dan FEM dilakukan melalui Uji *Chow*. Keputusan model ditetapkan berdasarkan hasil pengujian statistik

cross section F, khususnya dengan memperhatikan nilai probabilitasnya sebagai dasar penentuan kelayakan model.

a. H_0 : jika $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow$ gunakan CEM

b. H_1 : jika $p\text{-value} \leq 0,05 \rightarrow$ gunakan FEM

2. Uji Hausman

Perbandingan antara pendekatan REM dan FEM dalam regresi data panel dilakukan melalui uji Hausman. Melalui pengujian ini, peneliti dapat mengidentifikasi model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis. Penentuan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan nilai probabilitas sebagai dasar pengambilan keputusan (Nada & Wardana, 2023).

a. H_0 : Jika nilai *chi-square* atau $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow$ gunakan REM

b. H_1 : Jika nilai *chi-square* atau $p\text{-value} \leq 0,05 \rightarrow$ gunakan FEM

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Apabila pengujian Chow dan Hausman mengarahkan pada pemilihan FEM sebagai model terbaik, tahap uji LM dapat diabaikan. Hal ini karena uji LM pada dasarnya hanya digunakan untuk membandingkan efektivitas antara pendekatan REM dan CEM guna menentukan model yang lebih tepat (Hodi & Wardana, 2023)

a. H_0 : jika nilai *Chi-square* atau $p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow$ gunakan CEM

b. H_1 : jika nilai *Chi-square* atau $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow$ gunakan REM

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi tidak hanya dinilai dari hasil estimasinya, tetapi juga dari terpenuhinya asumsi-asumsi statistik yang mendasarinya. Sebagai upaya memastikan model sesuai dengan persyaratan analisis, penelitian ini menguji pemenuhan asumsi klasik sebelum melakukan interpretasi hasil. Akurasi dan ketepatan interpretasi koefisien hanya dapat dicapai apabila asumsi model dipenuhi, sehingga keterkaitan antarvariabel dapat direpresentasikan tanpa distorsi (Rifkhan, 2023). Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebagaimana dikemukakan oleh Susiana et al., (2024).

3.8.3.1. Uji Normalitas

Dalam tahap analisis data, peneliti perlu melakukan uji normalitas dengan memanfaatkan berbagai prosedur, baik grafik maupun statistik. Pengujian ini difokuskan pada distribusi residual dalam model regresi untuk memastikan kesesuaiannya dengan distribusi normal. Kesesuaian tersebut penting karena menjadi dasar keabsahan penerapan uji T dan uji F dalam pengambilan keputusan statistik. Beberapa teknik yang umum digunakan meliputi histogram, normal *probability plot*, serta uji *Shapiro–Wilk*, *Jarque–Bera* (JB), dan *Kolmogorov–Smirnov* (K–S) (Rifkhan, 2023). Untuk mendukung interpretasi hasil secara jelas, digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka data dianggap terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi tingkat keterkaitan antarvariabel independen dalam model. Pengujian ini diperlukan agar model regresi tidak dipengaruhi oleh hubungan linear yang tinggi antarvariabel penjelas. Apabila ada korelasi kuat antara dua variabel bebas, model dianggap mengalami gejala multikolinearitas yang dapat mengganggu estimasi yang lebih akurat (Rifkhan, 2023). Untuk mendukung interpretasi hasil secara jelas, digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,90$, maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,90$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dapat menimbulkan gangguan terhadap ketepatan hasil estimasi regresi. Kondisi tersebut dikenal sebagai heteroskedastisitas dan berpotensi menurunkan efisiensi model. Melalui uji heteroskedastisitas, dapat diketahui apakah residual memiliki varians yang sama pada seluruh observasi. Homoskedastisitas menjadi kriteria penting dalam model regresi yang valid, yang mengharuskan varians residual tetap stabil.

Untuk memastikan hal ini, peneliti dapat menggunakan scatter plot sebagai alat pemeriksaan. Pola sebaran titik yang acak pada grafik menandakan bahwa varians residual seragam dan model bebas dari heteroskedastisitas. Selain itu, Terdapat metode statistik yang umum digunakan seperti uji *park*, uji *white*, dan uji *glejser* (Rifkhan, 2023). Untuk mendukung interpretasi hasil secara jelas, digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.8.4. Uji Hipotesis

Pada rangkaian analisis data, pengujian hipotesis ditempatkan sebagai tahap akhir yang berfungsi menjawab dugaan sementara yang telah dirumuskan dalam permasalahan penelitian. Dalam proses ini dikenal dua bentuk hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) ketiadaan hubungan atau pengaruh signifikan antarvariabel, serta hipotesis alternatif (H_1) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan di antara keduanya. Untuk membuktikan hipotesis tersebut pada penelitian berbasis regresi linier data panel maupun kuesioner, digunakan beberapa prosedur statistik, seperti uji parsial (uji T) dan uji koefisien determinasi (R^2) (Rifkhan, 2023).

3.8.4.1. Uji Parsial (uji T)

Uji T bertujuan mengevaluasi kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui apakah

pengaruh yang muncul signifikan secara statistik (Permana, 2023). Keputusan mengenai ada atau tidaknya pengaruh antarvariabel ditetapkan melalui uji statistik pada taraf signifikansi 0,05.

1. Nilai $\text{prob} \leq 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Nilai $\text{prob} > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.8.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mencerminkan tingkat daya jelaskan model regresi terhadap variabel dependen. Apabila R^2 meningkat, maka kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga semakin besar. Secara umum, nilai R^2 berada pada interval 0 - 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Artinya, semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan jika mendekati 0 maka kemampuan penjelasannya semakin kecil (Rifkhan, 2023). Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah yang terdaftar sebagai anggota *Islamic Financial Services Board* (IFSB) selama periode 2020–2024. IFSB merupakan lembaga internasional yang menghimpun dan mengatur berbagai industri keuangan syariah di banyak negara, sehingga objek penelitian ini mencerminkan perkembangan industri perbankan syariah pada tingkat global. Keanggotaan yang tersebar di Asia, Timur Tengah, Afrika, dan sebagian Eropa menunjukkan bahwa bank syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah internasional (IFSB, 2024). Selain itu, standar yang ditetapkan IFSB menjadikan laporan keuangan anggotanya lebih kredibel, terstruktur, dan dapat dibandingkan lintas negara. Dengan demikian, bank syariah anggota IFSB dipilih karena mampu memberikan gambaran yang luas dan representatif mengenai dinamika keuangan syariah global.

Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana rasio keuangan FDR, *quick ratio*, *cash ratio*, risiko pembiayaan, dan teknologi memengaruhi variabel profitabilitas bank syariah di dunia. Pendekatan yang diterapkan bersifat kuantitatif, ditandai dengan pemanfaatan data numerik dan analisis statistik sebagai alat untuk menilai kebenaran hipotesis yang dirumuskan. Dalam penelitian ini, laporan keuangan tahunan bank syariah selama lima tahun (2020–

2024) digunakan sebagai sumber data. Kombinasi antara data *time series* dan *cross section* menjadikan data tersebut bersifat panel.

Objek yang dipilih dalam penelitian adalah bank syariah di dunia yang memenuhi kriteria *purposive sampling*, yaitu terdaftar sebagai anggota IFSB periode 2020-2024, memiliki laporan keuangan lengkap untuk periode 2020–2024, serta menyediakan data yang memadai untuk menghitung variabel FDR, QR, CR, risiko pembiayaan, dan teknologi terhadap profitabilitas. Dari total 52 bank syariah yang tercatat sebagai anggota IFSB dan berdasarkan kriteria tersebut, sehingga terpilih sebanyak 34 bank syariah secara global sebagai sampel penelitian. Penentuan kriteria sampel bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh dapat secara akurat merepresentasikan pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. roses penentuan sampel didasarkan pada sejumlah kriteria yang keseluruhannya disajikan secara rinci pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bank syariah yang terdaftar sebagai anggota <i>Islamic Financial Service Board</i> (IFSB) periode 2020-2024	52
2.	Bank syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode 2020-2024	(18)
Total perbankan syariah yang menjadi sampel		34
Jumlah data observasi (n x periode penelitian)		= 34 x 5 =170

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Proses pengambilan sampel yang mengacu pada kriteria dalam Tabel 4.1 menghasilkan 34 bank syariah yang memenuhi kriteria untuk dijadikan objek

penelitian. Adapun daftar bank syariah yang termasuk dalam sampel tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Sampel Penelitian

No.	Negara	Bank Syariah	Tautan Situs
1.	Saudi Arabia	Al Rajhi Bank	https://www.alrajhibank.com.sa/en
2.	Saudi Arabia	Bank AlJazira	https://www.bankaljazira.com/en-us/
3.	Bahrain	Al Salam Bank	https://www.alsalambank.com/en
4.	Bahrain	Bahrain Islamic Bank	https://www.bisb.com/
5.	Kuwait	Boubyan Bank K.S.C	https://boubyan.bankboubyan.com/en/
6.	Kuwait	Kuwait Finance House	https://www.kfh.com/home/Personal.html
7.	Kuwait	Kuwait International Bank K.S.C.	https://www.kib.com.kw/en/home/Personal.html
8.	Oman	Bank Nizwa S.A.O.G	https://www.banknizwa.om/en
9.	Qatar	Dukhan Bank	https://www.dukhanbank.com/
10.	Qatar	Masraf Al Rayan	https://www.alrayan.com/en
11.	Qatar	Qatar International Islamic Bank	https://www.qiib.com.qa/
12.	Qatar	Qatar Islamic Bank	https://www.qib.com.qa/en/
13.	UAE	Abu Dhabi Islamic Bank	https://adib.ae/
14.	UAE	Al Hilal Bank	https://www.alhilalbank.ae/en/personal/
15.	UAE	Dubai Islamic Bank	https://www.dib.ae/
16.	UAE	Emirates Islamic Bank PJSC	https://www.emiratesislamic.ae/en
17.	UAE	Sharjah Islamic Bank	https://www.sib.ae/
18.	Brunei Darussalam	Bank Islam Brunei Darussalam	https://bibd.com.bn/
19.	Malaysia	Affin Islamic Bank Berhad	https://www.affingroup.com/en/affin-islamic-bank-berhad

20.	Malaysia	AmBank Islamic Berhad	https://www.ambank.com.my/
21.	Malaysia	Bank Islam Malaysia Berhad	https://www.bankislam.com/
22.	Malaysia	Hong Leong Islamic Bank Berhad	https://www.hlisb.com.my/en/personal-i/home.html
23.	Malaysia	Maybank Islamic Berhad	https://www.maybank.com/islamic/
24.	Malaysia	RHB Islamic Bank Berhad	https://www.rhbgroup.com/index.html
25.	Bangladesh	Al Arafah Islami Bank	https://www.aibl.com.bd/
26.	Sri Lanka	Amana Bank	https://www.amanabank.lk/
27.	Pakistan	Meezan Bank	https://www.meezanbank.com/
28.	Jordan	Islamic International Arab Bank	https://iiabank.com.jo/en
29.	Jordan	Jordan Islamic Bank	https://www.jordanislamicbank.com/en
30.	Iraq	Iraqi Islamic Bank	https://www.iraqiislamicb.iq/indexen.html
31.	Turkey	Albaraka Turk Participation Bank	https://www.albaraka.com.tr/en
32.	Turkey	Ziraat Katilim Bankasi	https://www.ziraatkatilim.com.tr/
33.	Nigeria	Jaiz Bank	https://jaizbankplc.com/
34.	Nigeria	Taj Bank Limited	https://tajbank.com/

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Penelitian ini melakukan pengukuran FDR untuk periode 2020–2024 berdasarkan laporan keuangan dari 34 bank syariah yang menjadi sampel. Rincian pengukuran tiap bank dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Tabel Perhitungan Likuiditas (FDR)

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Al Rajhi Bank	79,0	82,3	85,9	83,0	85,5
2	Bank AlJazira	82,6	83,0	85,2	88,9	91,9
3	Al Salam Bank	54,8	43,7	70,6	68,0	65,8
4	Bahrain Islamic Bank	96,9	75,5	77,2	76,7	73,9
5	Boubyan Bank K.S.C	94,4	98,1	99,2	97,6	93,3
6	Kuwait Finance House	76,5	75,5	89,4	89,1	99,2
7	Kuwait International Bank K.S.C.	120,3	110,1	111,9	117,3	103,3
8	Bank Nizwa S.A.O.G	106,9	101,3	103,2	107,9	99,1
9	Dukhan Bank	114,9	102,4	107,5	105,3	108,9
10	Masraf Al Rayan	96,0	95,0	92,0	116,0	102,3
11	Qatar International Islamic Bank	117,6	102,5	103,9	102,8	104,6
12	Qatar Islamic Bank	100,8	97,9	97,5	96,5	100,3
13	Abu Dhabi Islamic Bank	82,4	80,5	78,0	76,5	82,3
14	Al Hilal Bank	82,0	92,9	101,4	81,1	68,9
15	Dubai Islamic Bank	96,0	95,0	94,0	90,0	85,5
16	Emirates Islamic Bank PJSC	87,0	88,0	87,0	82,0	91,8
17	Sharjah Islamic Bank	87,0	75,4	77,5	73,0	72,8
18	Bank Islam Brunei Darussalam	73,2	78,8	80,0	85,0	87,0
19	Affin Islamic Bank Berhad	76,0	79,0	84,2	86,0	83,2
20	AmBank Islamic Berhad	81,3	90,0	85,0	79,0	78,0
21	Bank Islam Malaysia Berhad	79,2	79,0	77,2	78,8	75,6
22	Hong Leong Islamic Bank Berhad	80,0	76,0	73,0	63,7	65,0
23	Maybank Islamic Berhad	82,4	77,9	80,0	80,0	82,1
24	RHB Islamic Bank Berhad	109,0	103,0	100,2	101,0	111,0
25	Al Arafah Islami Bank	88,0	92,6	98,0	100,4	97,8
26	Amana Bank	74,9	74,9	75,5	72,8	72,1
27	Meezan Bank	80,8	80,9	81,2	94,5	89,0
28	Islamic International Arab Bank	76,5	86,5	73,2	73,2	74,0
29	Jordan Islamic Bank	89,0	87,0	89,0	97,1	98,0
30	Iraqi Islamic Bank	85,0	77,0	79,9	89,0	87,0
31	Albaraka Turk Participation Bank	83,2	82,9	66,5	66,5	63,0
32	Ziraat Katilim Bankasi	91,3	87,8	83,9	83,4	87,6
33	Jaiz Bank	75,5	73,5	71,8	70,1	73,0
34	Taj Bank Limited	70,0	77,0	86,0	87,0	93,0

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa nilai FDR tertinggi terdapat pada Bank Kuwait International Bank K.S.C. tahun 2020 yaitu sebesar 120,3%. Adapun nilai FDR terendah terdapat pada Bank Al Salam tahun 2021 sebesar 43,7%.

Penelitian ini melakukan pengukuran *Quick Ratio* untuk periode 2020–2024 berdasarkan laporan keuangan dari 34 bank syariah yang menjadi sampel. Rincian pengukuran tiap bank dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Tabel Perhitungan Likuiditas (QR)

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Al Rajhi Bank	0,337	0,280	0,261	0,270	0,299
2	Bank AlJazira	0,460	0,443	0,430	0,420	0,386
3	Al Salam Bank	1,021	1,476	1,127	0,990	1,117
4	Bahrain Islamic Bank	0,610	0,616	0,535	0,495	0,512
5	Boubyan Bank K.S.C	0,254	0,259	0,262	0,252	0,267
6	Kuwait Finance House	0,352	0,322	0,334	0,344	0,375
7	Kuwait International Bank K.S.C.	0,298	0,278	0,272	0,320	0,274
8	Bank Nizwa S.A.O.G	0,788	0,917	0,863	0,869	1,062
9	Dukhan Bank	0,922	1,327	1,104	0,929	0,916
10	Masraf Al Rayan	0,745	1,146	0,994	1,076	1,390
11	Qatar International Islamic Bank	0,882	1,284	1,296	1,433	1,572
12	Qatar Islamic Bank	1,000	0,980	1,070	0,635	0,630
13	Abu Dhabi Islamic Bank	0,796	0,981	0,851	0,875	0,941
14	Al Hilal Bank	0,891	0,431	0,587	0,789	0,900
15	Dubai Islamic Bank	0,330	1,100	0,370	0,390	0,420
16	Emirates Islamic Bank PJSC	1,040	1,064	1,034	1,036	1,018
17	Sharjah Islamic Bank	0,262	0,220	0,256	0,313	0,306
18	Bank Islam Brunei Darussalam	0,554	0,410	0,503	0,620	0,447
19	Affin Islamic Bank Berhad	0,488	1,000	1,000	0,654	0,642
20	AmBank Islamic Berhad	0,433	0,800	0,722	0,678	0,627
21	Bank Islam Malaysia Berhad	0,680	0,647	0,322	0,421	0,532
22	Hong Leong Islamic Bank Berhad	0,731	1,000	0,788	0,472	0,452
23	Maybank Islamic Berhad	0,345	0,499	0,537	0,678	0,799
24	RHB Islamic Bank Berhad	1,500	0,321	0,481	0,432	0,365
25	Al Arafah Islami Bank	0,700	0,769	0,899	0,874	0,857
26	Amana Bank	0,792	0,784	0,833	0,733	0,806

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
27	Meezan Bank	0,762	0,864	0,980	0,846	0,813
28	Islamic International Arab Bank	0,879	0,781	0,679	0,798	0,768
29	Jordan Islamic Bank	0,769	0,820	0,830	0,769	0,782
30	Iraqi Islamic Bank	0,917	1,651	1,071	0,862	0,987
31	Albaraka Turk Participation Bank	1,637	0,811	1,063	0,978	0,796
32	Ziraat Katilim Bankasi	0,716	0,947	0,833	0,968	0,969
33	Jaiz Bank	0,784	0,571	0,620	0,803	0,727
34	Taj Bank Limited	1,042	0,594	0,456	1,380	1,265

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa Iraqi Islamic Bank mencatat nilai QR tertinggi pada tahun 2021, yaitu 1,651. Sebaliknya, nilai QR terendah tercatat pada Sharjah Islamic Bank pada tahun 2021, sebesar 0,220.

Penelitian ini melakukan pengukuran *Cash Ratio* untuk periode 2020–2024 berdasarkan laporan keuangan dari 34 bank syariah yang menjadi sampel. Rincian pengukuran tiap bank dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Tabel Perhitungan Likuiditas (CR)

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Al Rajhi Bank	0,332	0,271	0,257	0,265	0,294
2	Bank AlJazira	0,452	0,431	0,425	0,414	0,378
3	Al Salam Bank	0,975	1,418	1,072	0,948	1,063
4	Bahrain Islamic Bank	0,598	0,596	0,514	0,488	0,505
5	Boubyan Bank K.S.C	0,246	0,245	0,243	0,238	0,255
6	Kuwait Finance House	0,314	0,289	0,303	0,316	0,340
7	Kuwait International Bank K.S.C.	0,290	0,267	0,259	0,309	0,261
8	Bank Nizwa S.A.O.G	0,778	0,904	0,850	0,796	0,976
9	Dukhan Bank	0,912	1,311	1,100	0,905	0,896
10	Masraf Al Rayan	0,737	1,071	0,908	0,998	1,304
11	Qatar International Islamic Bank	0,868	1,272	1,281	1,423	1,560
12	Qatar Islamic Bank	0,800	0,949	1,020	0,615	0,580
13	Abu Dhabi Islamic Bank	0,439	0,599	0,568	0,429	0,567
14	Al Hilal Bank	0,782	0,235	0,421	0,487	0,500
15	Dubai Islamic Bank	0,290	0,580	0,320	0,370	0,390

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
16	Emirates Islamic Bank PJSC	0,389	0,308	0,369	0,333	0,400
17	Sharjah Islamic Bank	0,242	0,205	0,229	0,294	0,107
18	Bank Islam Brunei Darussalam	0,375	0,220	0,310	0,432	0,285
19	Affin Islamic Bank Berhad	0,379	0,765	0,782	0,421	0,432
20	AmBank Islamic Berhad	0,315	0,781	0,659	0,566	0,547
21	Bank Islam Malaysia Berhad	0,590	0,632	0,300	0,333	0,410
22	Hong Leong Islamic Bank Berhad	0,689	0,878	0,655	0,464	0,444
23	Maybank Islamic Berhad	0,291	0,341	0,541	0,634	0,789
24	RHB Islamic Bank Berhad	1,000	0,300	0,397	0,339	0,319
25	Al Arafah Islami Bank	0,689	0,659	0,814	0,819	0,803
26	Amana Bank	0,345	0,436	0,689	0,599	0,614
27	Meezan Bank	0,409	0,446	0,576	0,506	0,457
28	Islamic International Arab Bank	0,788	0,650	0,567	0,711	0,651
29	Jordan Islamic Bank	0,642	0,720	0,780	0,562	0,577
30	Iraqi Islamic Bank	0,877	1,251	0,847	0,651	0,652
31	Albaraka Turk Participation Bank	0,718	0,387	0,324	0,522	0,429
32	Ziraat Katilim Bankasi	0,567	0,636	0,651	0,498	0,456
33	Jaiz Bank	0,436	0,323	0,403	0,521	0,459
34	Taj Bank Limited	0,909	0,468	0,344	0,610	0,675

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Qatar International Islamic Bank (QIIB) mencatat nilai CR tertinggi pada tahun 2024, yaitu 1, 560. Sebaliknya, nilai CR terendah tercatat pada Sharjah Islamic Bank pada tahun 2024, sebesar 0,107.

Penelitian ini melakukan pengukuran Risiko Pembiayaan untuk periode 2020–2024 berdasarkan laporan keuangan dari 34 bank syariah yang menjadi sampel. Rincian pengukuran tiap bank dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Tabel Perhitungan Risiko Pembiayaan (NPF)

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Al Rajhi Bank	0,76	0,66	0,54	0,72	0,77
2	Bank AlJazira	2,21	2,12	1,69	1,84	1,21
3	Al Salam Bank	5,10	2,10	2,50	3,80	3,50
4	Bahrain Islamic Bank	8,80	8,27	9,66	9,95	6,95
5	Boubyan Bank K.S.C	1,10	0,90	1,00	1,00	1,00
6	Kuwait Finance House	2,45	1,60	1,32	1,51	1,86
7	Kuwait International Bank K.S.C.	2,60	2,40	1,50	1,70	1,70
8	Bank Nizwa S.A.O.G	1,29	1,18	2,20	2,28	2,45
9	Dukhan Bank	3,60	4,10	5,10	5,40	4,60
10	Masraf Al Rayan	1,13	1,67	5,99	5,71	5,45
11	Qatar International Islamic Bank	1,56	2,57	2,79	2,88	3,28
12	Qatar Islamic Bank	1,40	1,80	1,50	1,70	1,85
13	Abu Dhabi Islamic Bank	3,00	3,20	2,00	1,10	1,00
14	Al Hilal Bank	1,20	2,00	3,30	4,10	4,00
15	Dubai Islamic Bank	4,57	4,18	6,50	5,40	4,00
16	Emirates Islamic Bank PJSC	7,56	6,81	6,96	6,88	4,35
17	Sharjah Islamic Bank	4,89	4,81	5,15	3,04	2,75
18	Bank Islam Brunei Darussalam	4,10	3,50	3,10	1,80	1,55
19	Affin Islamic Bank Berhad	1,29	1,68	1,36	1,47	1,18
20	AmBank Islamic Berhad	2,70	1,30	1,00	1,36	1,46
21	Bank Islam Malaysia Berhad	1,90	2,22	2,31	2,45	2,32
22	Hong Leong Islamic Bank Berhad	0,73	0,40	0,44	0,75	1,20
23	Maybank Islamic Berhad	1,31	1,93	0,95	1,34	1,27
24	RHB Islamic Bank Berhad	1,90	2,80	2,90	3,10	3,00
25	Al Arafah Islami Bank	3,80	4,81	5,41	6,76	6,66
26	Amana Bank	1,40	1,70	2,10	1,50	1,30
27	Meezan Bank	2,81	1,86	1,34	1,71	1,86
28	Islamic International Arab Bank	2,63	2,30	2,19	2,65	2,14
29	Jordan Islamic Bank	2,81	2,57	2,89	3,00	2,81
30	Iraqi Islamic Bank	1,98	1,80	2,00	1,30	1,10
31	Albaraka Turk Participation Bank	4,80	6,30	1,90	1,70	1,40
32	Ziraat Katilim Bankasi	2,70	2,50	1,28	0,77	0,92
33	Jaiz Bank	1,80	1,67	1,36	0,72	1,71
34	Taj Bank Limited	1,46	1,10	1,32	0,50	0,46

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan bahwa nilai NPF tertinggi terdapat pada Bahrain Islamic Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 9,95%. Adapun nilai NPF terendah terdapat pada Hong Leong Islamic Bank Berhad tahun 2021 sebesar 0,40%.

Penelitian ini melakukan pengukuran Teknologi untuk periode 2020–2024 berdasarkan laporan keuangan dari 34 bank syariah yang menjadi sampel. Rincian pengukuran tiap bank dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Tabel Perhitungan Teknologi (Ln NIE)

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Al Rajhi Bank	15,72	15,75	15,82	15,83	15,89
2	Bank AlJazira	14,34	14,39	14,47	14,48	14,57
3	Al Salam Bank	10,31	10,43	10,83	11,15	11,51
4	Bahrain Islamic Bank	10,06	10,02	10,18	10,22	10,26
5	Boubyan Bank K.S.C	11,22	11,38	11,52	11,61	11,75
6	Kuwait Finance House	12,60	12,64	12,76	13,15	13,30
7	Kuwait International Bank K.S.C.	10,52	10,63	10,71	10,77	10,87
8	Bank Nizwa S.A.O.G	9,84	9,95	9,99	10,12	10,15
9	Dukhan Bank	13,75	13,66	13,79	13,60	13,69
10	Masraf Al Rayan	13,17	13,59	14,05	13,68	13,73
11	Qatar International Islamic Bank	13,22	13,09	13,26	12,78	12,86
12	Qatar Islamic Bank	14,26	14,25	14,24	13,70	13,78
13	Abu Dhabi Islamic Bank	16,48	16,56	16,99	17,24	15,14
14	Al Hilal Bank	12,85	12,95	13,04	13,12	13,16
15	Dubai Islamic Bank	14,82	14,74	14,82	14,97	15,05
16	Emirates Islamic Bank PJSC	13,90	13,99	14,26	14,39	14,31
17	Sharjah Islamic Bank	13,24	13,27	13,32	13,45	13,57
18	Bank Islam Brunei Darussalam	11,77	11,77	11,78	11,82	11,74
19	Affin Islamic Bank Berhad	12,41	12,41	12,43	12,51	12,78
20	AmBank Islamic Berhad	10,60	10,02	9,78	10,49	10,52
21	Bank Islam Malaysia Berhad	12,78	12,91	12,91	13,06	13,10
22	Hong Leong Islamic Bank Berhad	12,37	12,38	12,47	12,57	12,65
23	Maybank Islamic Berhad	10,94	10,95	10,99	10,85	10,90
24	RHB Islamic Bank Berhad	11,14	13,41	13,52	13,41	13,52

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
25	Al Arafah Islami Bank	11,11	11,15	11,29	11,46	11,64
26	Amana Bank	14,76	14,76	14,91	15,17	15,34
27	Meezan Bank	17,18	17,35	17,65	18,03	18,19
28	Islamic International Arab Bank	17,47	17,45	17,42	17,79	17,86
29	Jordan Islamic Bank	18,19	18,13	18,18	18,30	18,19
30	Iraqi Islamic Bank	16,22	17,10	17,14	17,56	18,02
31	Albaraka Turk Participation Bank	15,10	15,10	15,37	15,88	16,03
32	Ziraat Katilim Bankasi	13,22	14,34	14,83	15,54	15,93
33	Jaiz Bank	16,09	16,37	16,58	16,85	17,43
34	Taj Bank Limited	14,72	15,40	16,10	16,72	17,33

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa nilai Ln NIE tertinggi terdapat pada Jordan Islamic Bank pada tahun 2023 yaitu sebesar 18,30. Adapun nilai Ln NIE terendah terdapat pada AmBank Islamic Berhad tahun 2022 sebesar 9,78.

Penelitian ini melakukan pengukuran Profitabilitas untuk periode 2020–2024 berdasarkan laporan keuangan dari 34 bank syariah yang menjadi sampel. Rincian pengukuran tiap bank dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Tabel Perhitungan Profitabilitas (ROA)

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Al Rajhi Bank	2,6	2,7	2,5	2,2	2,3
2	Bank AlJazira	0,4	1,0	1,0	0,8	0,9
3	Al Salam Bank	0,4	0,9	1,0	1,1	1,1
4	Bahrain Islamic Bank	1,0	0,5	0,9	0,8	0,3
5	Boubyan Bank K.S.C	0,6	0,7	0,8	1,0	1,1
6	Kuwait Finance House	0,9	1,4	1,7	1,8	1,7
7	Kuwait International Bank K.S.C.	0,4	0,4	0,4	0,5	0,6
8	Bank Nizwa S.A.O.G	4,5	4,6	4,9	5,0	4,8
9	Dukhan Bank	0,7	1,1	1,2	1,1	1,1
10	Masraf Al Rayan	2,0	1,9	1,3	0,8	0,9
11	Qatar International Islamic Bank	1,5	1,6	1,9	1,9	2,1
12	Qatar Islamic Bank	1,7	1,8	2,2	2,3	2,3

No.	Bank Syariah	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
13	Abu Dhabi Islamic Bank	1,3	1,8	2,4	2,9	3,0
14	Al Hilal Bank	1,6	0,4	0,3	-0,9	-3,1
15	Dubai Islamic Bank	1,3	1,5	1,9	2,3	2,4
16	Emirates Islamic Bank PJSC	-0,7	1,3	1,7	2,4	2,5
17	Sharjah Islamic Bank	0,8	0,9	1,1	1,3	1,3
18	Bank Islam Brunei Darussalam	1,8	1,6	1,7	2,1	1,7
19	Affin Islamic Bank Berhad	0,2	0,7	0,6	0,6	0,5
20	AmBank Islamic Berhad	1,8	3,6	3,3	3,2	2,3
21	Bank Islam Malaysia Berhad	1,0	0,9	0,9	0,8	0,8
22	Hong Leong Islamic Bank Berhad	0,9	0,9	0,6	0,8	0,8
23	Maybank Islamic Berhad	1,3	1,4	1,4	1,5	1,5
24	RHB Islamic Bank Berhad	0,4	0,9	0,8	0,8	0,7
25	Al Arafah Islami Bank	0,6	0,5	0,4	0,4	0,1
26	Amana Bank	0,8	1,0	0,9	1,5	1,6
27	Meezan Bank	1,7	1,7	2,0	3,0	2,9
28	Islamic International Arab Bank	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
29	Jordan Islamic Bank	1,1	1,2	1,2	1,1	1,1
30	Iraqi Islamic Bank	1,9	1,4	1,6	4,0	4,0
31	Albaraka Turk Participation Bank	0,4	1,9	1,5	1,5	1,4
32	Ziraat Katilim Bankasi	1,3	0,7	2,5	1,3	0,8
33	Jaiz Bank	1,3	1,6	1,8	3,6	2,2
34	Taj Bank Limited	1,0	1,5	2,4	2,2	1,9

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa Bank Nizwa S.A.O.G mencatat nilai ROA tertinggi pada tahun 2023, yaitu 5,0%. Sebaliknya, nilai ROA terendah tercatat pada Al Hilal Bank pada tahun 2024, sebesar -3,1%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah terkumpul terlebih dahulu disusun dan diklasifikasikan secara sistematis sebelum dilakukan analisis lanjutan. Tahap ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan kecenderungan data sebagaimana adanya, tanpa memperluas temuan ke populasi secara umum. Representasi informasi dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, maupun ukuran

statistik yang mencerminkan nilai pusat dan variasi data, seperti rata-rata, median, modus, desil, persentil, standar deviasi, serta perhitungan persentase. Tujuan analisis ini untuk memberikan penjelasan tentang sifat tiap variabel, sehingga memudahkan dalam menganalisis dan membuat keputusan berdasarkan data (Sugiyono, 2023). Karakteristik data untuk variabel FDR, QR, CR, risiko pembiayaan, teknologi, dan profitabilitas, serta ukuran bank, CAR, dan solvabilitas sebagai variabel kontrol, dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Seluruh hasil pengolahan tersebut kemudian ditampilkan secara sistematis pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	ROA (Y)	FDR (X ₁)	QR (X ₂)	CR (X ₃)	Risiko Pembiayaan (X ₄)	Teknologi (X ₅)	Ukuran Bank (C ₁)	CAR (C ₂)	Solvabilitas (C ₃)
Mean	1,450	86,613	0,734	0,578	2,662	13,724	18,699	18,96	11,466
Median	1,300	85,100	0,769	0,517	2,000	13,520	18,485	18,56	11,610
Maximum	5,00	120,30	1,65	1,56	9,95	18,30	27,16	41,00	17,89
Minimum	-3,10	43,70	0,22	0,10	0,40	9,78	14,00	9,88	4,22
Std. Defiasi	1,04	12,96	0,32	0,28	1,90	2,34	2,82	3,95	2,83
Skewness	0,657	0,189	0,417	1,021	1,555	0,220	0,870	2,500	-0,298
Kurtosis	6,576	3,135	2,835	3,770	5,229	2,112	4,170	13,600	2,945

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Menurut informasi yang disajikan dalam tabel 4.9 di atas, dikumpulkan data tentang variabel penelitian, yaitu:

1. Nilai *mean* variabel profitabilitas (Y) sebesar 1,450. Artinya, rata-rata kemampuan bank syariah di dunia dalam menghasilkan laba cukup stabil. Nilai maksimum sebesar 5,00 artinya, terdapat bank syariah dengan tingkat profitabilitas tinggi, sedangkan nilai minimumnya -3,10 menunjukkan bank syariah mengalami kerugian. Standar deviasi 1,04 menandakan variasi ROA

bank syariah di dunia cukup beragam, sehingga tingkat profitabilitas tidak merata di seluruh sampel.

2. Nilai *mean* variabel FDR (X_1) 86,613. Artinya kemampuan penyaluran pembiayaan terhadap dana pihak ketiga cukup tinggi. Nilai maksimum sebesar 120,30 mengindikasikan adanya bank yang menyalurkan pembiayaan dalam jumlah besar dibanding dana pihak ketiga yang dihimpun, sedangkan nilai minimum 43,70 menunjukkan beberapa bank syariah masih memiliki keterbatasan dalam menyalurkan pembiayaan. Standar deviasi 12,96 menunjukkan variasi FDR bank syariah di dunia cukup besar.
3. Nilai rata-rata *quick ratio* (X_2) berada pada angka 0,734, yang merefleksikan tingkat kecukupan aset lancar bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai maksimum 1,65 menandakan ada bank yang memiliki likuiditas sangat tinggi, sedangkan nilai minimum 0,22 menunjukkan beberapa bank cukup rendah dalam menjaga likuiditas cepat. Standar deviasi 0,32 menunjukkan bahwa perbedaan *quick ratio* bank syariah di dunia relatif kecil.
4. Variabel *cash ratio* (X_3) memiliki nilai *mean* 0,578 artinya kemampuan bank dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek berada pada tingkat yang cukup. Tercapainya nilai maksimum sebesar 1,56 menggambarkan adanya bank yang memiliki kapasitas kas yang sangat kuat, sedangkan nilai minimum 0,10 menggambarkan bank yang memiliki posisi kas rendah. Standar deviasi 0,28 menunjukkan perbedaan *cash ratio* bank syariah di dunia tidak terlalu besar.

5. Nilai *mean* variabel risiko pembiayaan (X_4) 2,662 artinya tingkat pembiayaan bermasalah yang relatif rendah pada sebagian besar bank syariah di dunia. Nilai maksimum 9,95 menunjukkan ada bank dengan tingkat risiko pembiayaan tinggi. Nilai minimum 0,40 menunjukkan adanya bank yang mengalami pembiayaan bermasalah. Standar deviasi 1,90 menandakan tingkat persebaran risiko pembiayaan bank syariah di dunia cukup besar.
6. Variabel teknologi (X_5) memiliki nilai *mean* 13,724 artinya pengeluaran bank untuk biaya teknologi cukup besar. Nilai maksimum 18,30 mengindikasikan ada bank dengan biaya teknologi yang tinggi, sedangkan nilai minimum 9,78 artinya tingkat biaya di bank lebih efisien. Standar deviasi 2,34 menandakan variasi cukup luas dalam penggunaan biaya operasional teknologi.
7. Nilai *mean* variabel ukuran bank (C_1) 18,699 yang menggambarkan bahwa rata-rata ukuran aset bank syariah di dunia tergolong besar. Nilai maksimum 27,16 menunjukkan terdapat bank dengan skala aset sangat besar, sedangkan tercatatnya nilai minimum sebesar 14,00 menunjukkan adanya entitas perbankan dengan tingkat skala yang relatif kecil. Standar deviasi 2,82 menunjukkan perbedaan ukuran bank cukup signifikan.
8. Variabel CAR (C_2) memiliki nilai *mean* 18,960 artinya bank syariah di dunia pada umumnya memiliki modal yang cukup untuk menghadapi potensi risiko kerugian. Nilai maksimum 41,00 menggambarkan terdapat bank dengan kapasitas modal yang sangat kuat dalam menanggung risiko, sedangkan nilai minimum 9,88 menunjukkan bahwa beberapa bank memiliki kapasitas modal

yang lebih rendah. Standar deviasi 3,95 menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal bank syariah di dunia cukup bervariasi.

9. Variabel solvabilitas (C_3) memiliki nilai *mean* 11,466 yang menandakan adanya kontribusi modal sendiri dalam pembiayaan aset bank. Nilai maksimum 17,89 menunjukkan dukungan modal yang lebih kuat, sedangkan nilai minimum 4,22 menunjukkan beberapa bank lebih banyak mengandalkan pendanaan eksternal. Standar deviasi 2,83 menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas bank syariah di dunia cukup bervariasi.

4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Rifkhan (2023), pengolahan data panel tidak dapat dilakukan tanpa mempertimbangkan teknik estimasi yang tepat. Oleh sebab itu, digunakan tiga alternatif model, yakni *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Penentuan model terbaik didasarkan pada uji Chow untuk membandingkan CEM dan FEM, uji Hausman untuk menentukan pilihan antara FEM dan REM. Jika belum ditemukan model yang tepat dari dua pengujian tersebut maka dilakukan uji yang terakhir yakni uji LM untuk membandingkan CEM dengan REM (Priyatno, 2022).

4.3.1 Uji *Chow*

Perbandingan kesesuaian CEM dan FEM pada regresi data panel ditentukan melalui hasil uji Chow. Hasil pengujian diinterpretasikan berdasarkan nilai probabilitas sebagai dasar penentuan model yang paling sesuai. Apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka CEM dinilai lebih tepat digunakan, sedangkan nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan perlunya penggunaan FEM.

Tabel 4.10
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	Statistik	Prob.
<i>Cross-section F</i>	13,769293	0,0000
<i>Cross-section Chi-Square</i>	257,567736	0,0000

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Hasil uji Chow pada Tabel 4.10 menunjukkan nilai prob sebesar $0,0000 \leq 0,05$, maka digunakan model FEM.

4.3.2 Uji Hausman

Pemilihan pendekatan regresi data panel antara FEM dan REM dilakukan melalui uji Hausman. Keputusan model ditentukan berdasarkan nilai probabilitas sebagai indikator signifikansi. Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka REM dinilai lebih sesuai, sedangkan nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ mengarah pada penggunaan FEM.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	Prob.
<i>Cross-section random</i>	33,393730	0,0001

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Hasil uji Hausman pada Tabel 4.11 menunjukkan nilai prob sebesar $0,0001 \leq 0,05$, maka digunakan model FEM.

Melalui serangkaian pengujian model, yakni uji Chow dan uji Hausman, diperoleh keputusan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan spesifikasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Dengan dasar tersebut, pengolahan data dilanjutkan menggunakan regresi panel yang menguji pengaruh variabel FDR (X_1), QR (X_2), CR (X_3), Risiko Pembiayaan (X_4), dan Teknologi (X_5) terhadap Profitabilitas (Y). Untuk meningkatkan ketepatan analisis, penelitian ini juga memasukkan variabel kontrol Ukuran Bank (C_1), CAR (C_2),

dan Solvabilitas (C_3). Hasil pengolahan data berdasarkan model FEM ditampilkan pada bagian berikut.

Tabel 4.12
Model Regresi Terpilih *Fixed Effect Model*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Konstanta (C)	-8,616,784	2,367,422	-3,639,734	0,0004
FDR (X_1)	0,022282	0,007142	3,119,691	0,0022
QR (X_2)	-1,784.391	0,427959	-4,169,541	0,0001
CR (X_3)	1,988,558	0,570058	3,488,343	0,0007
Risiko Pembiayaan (X_4)	-0,207256	0,050335	-4,117,509	0,0001
Teknologi (X_5)	0,018963	0,134176	0,141327	0,8878
Ukuran Bank (C_1)	0,451614	0,140713	3,209,462	0,0017
CAR (C_2)	0,017052	0,023594	0,722747	0,4712
Solvabilitas (C_3)	-0,015600	0,039002	-0,399970	0,6898
R-Square		0,835338	F-Statistic	15,83782
Adjusted R-Square		0,782595	Prob(F-Statistic)	0,00000

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Hasil estimasi pada Tabel 4.12 dirumuskan ke dalam bentuk persamaan regresi berikut:

$$Y = -8,616 + 0,022 \cdot X_1 - 1,784 \cdot X_2 + 1,988 \cdot X_3 - 0,207 \cdot X_4 + 0,018 \cdot X_5 + 0,451 \cdot C_1 + 0,017 \cdot C_2 - 0,015 \cdot C_3$$

Makna hubungan antarvariabel yang tercermin dalam persamaan regresi tersebut dapat dijabarkan melalui uraian berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -8,616 menunjukkan bahwa ketika variabel independen FDR, QR, CR, risiko pembiayaan, dan teknologi masing-masing bernilai 1, tingkat profitabilitas tercatat sebesar 8,616.
2. Koefisien FDR sebesar 0,022 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada FDR memicu peningkatan profitabilitas sebesar 0,022. Artinya,

penyaluran dana pihak ketiga ke sektor pembiayaan oleh bank berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas.

3. Koefisien QR sebesar $-1,784$ menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada QR memicu penurunan profitabilitas sebesar 1,784. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset lancar yang terlalu besar dibandingkan kewajiban jangka pendek dapat menekan profitabilitas bank.
4. Koefisien CR sebesar 1,988 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada CR memicu peningkatan profitabilitas sebesar 1,988. Kondisi ini menegaskan bahwa pengelolaan kas yang lebih optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berkontribusi pada peningkatan profitabilitas bank.
5. Koefisien risiko pembiayaan sebesar $-0,207$ menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada risiko pembiayaan memicu penurunan profitabilitas sebesar 0,207. Artinya, semakin besar tingkat pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank, semakin besar penurunan profitabilitas yang dialami bank.
6. Koefisien teknologi sebesar 0,018 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada teknologi memicu peningkatan profitabilitas sebesar 0,018. Artinya, peningkatan alokasi biaya teknologi yang dikelola secara efektif dapat mendorong peningkatan profitabilitas bank.
7. Koefisien ukuran bank sebesar 0,451 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada ukuran bank memicu peningkatan profitabilitas sebesar 0,451. Artinya, tingkat profitabilitas bank cenderung meningkat seiring dengan

besarnya aset, menunjukkan bahwa skala operasi yang lebih besar memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

8. Koefisien CAR sebesar 0,017 menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada CAR memicu peningkatan profitabilitas sebesar 0,017. Hal ini berarti modal yang lebih besar dapat membantu bank menghadapi risiko kerugian dan mendukung peningkatan profitabilitas.
9. Koefisien solvabilitas sebesar $-0,015$ menunjukkan bahwa penambahan 1 satuan pada solvabilitas memicu penurunan profitabilitas sebesar 0,015. Artinya, ketika proporsi aset yang dibiayai modal sendiri meningkat terlalu tinggi, profitabilitas justru berpotensi menurun, kemungkinan karena beban modal yang tidak dioptimalkan untuk kegiatan produktif.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Kelayakan model regresi tidak hanya ditentukan oleh hasil estimasi, tetapi juga oleh terpenuhinya asumsi-asumsi statistik yang mendasarinya. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan pengujian asumsi klasik sebagai tahap verifikasi model. Melalui prosedur ini dapat diketahui apakah model terbebas dari bias dan penyimpangan yang berpotensi mengganggu akurasi parameter. Pemenuhan asumsi tersebut menunjukkan bahwa model layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel secara sahih dan representatif (Rifkhan, 2023). Pengujian yang dilakukan meliputi normalitas data, multikolinearitas antarvariabel independen, serta heteroskedastisitas (Susiana et al., 2024).

4.4.1 Uji Normalitas

Kelayakan model regresi dalam analisis inferensial ditentukan oleh terpenuhinya distribusi normal pada residual. Asumsi ini menentukan apakah hasil uji statistik, khususnya uji t memiliki dasar metodologis yang kuat (Rifkhan, 2023). Untuk mengevaluasinya, penelitian ini memanfaatkan uji *Jarque-Bera*. Interpretasi dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dengan ambang 0,05 sebagai kriteria keputusan. Nilai yang melampaui batas tersebut menunjukkan distribusi normal, sedangkan nilai di bawahnya mengindikasikan ketidaknormalan data. Uraian hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	3,307732
Prob.	0,191309

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Uji normalitas pada Tabel 4.13 menunjukkan nilai Jarque-Bera 3,307732 dengan probabilitas 0,191309 ($> 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah antarvariabel bebas terdapat korelasi yang tinggi dalam model regresi. Apabila ada korelasi kuat antara dua variabel bebas, maka model dianggap mengalami gejala multikolinearitas yang dapat mengganggu estimasi data yang lebih akurat (Rifkhan, 2023). Penentuan adanya multikolinearitas didasarkan pada perbandingan nilai koefisien korelasi (R^2) dengan batas 0,90. Apabila nilai tersebut melampaui batas yang ditetapkan, maka hubungan antarvariabel

independen dinilai terlalu kuat sehingga mengindikasikan multikolinearitas. Sebaliknya, nilai R^2 yang berada di bawah 0,90 menunjukkan bahwa model bebas dari multikolinearitas (Setyaningsih et al., 2021). Tabel 4.14 menjelaskan hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	C ₁	C ₂	C ₃
X ₁	1,000000	0,010156	0,150284	0,096056	-0,164389	-0,078166	-0,131208	0,261561
X ₂	0,010156	1,000000	0,814232	0,103077	0,191282	0,165562	0,073342	0,051216
X ₃	0,150284	0,814232	1,000000	0,079730	-0,062375	0,060334	0,125516	0,231570
X ₄	0,096056	0,103077	0,079730	1,000000	-0,197230	-0,072486	-0,044824	0,099261
X ₅	-0,164389	0,191282	-0,062375	-0,197230	1,000000	0,577718	0,301215	-0,064347
C ₁	-0,078166	0,165562	0,060334	-0,072486	0,577718	1,000000	0,054659	0,026663
C ₂	-0,131208	0,073342	0,125516	-0,044824	0,301215	0,054659	1,000000	0,365254
C ₃	0,261561	0,051216	0,231570	0,099261	-0,064347	0,026663	0,365254	1,000000

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa seluruh korelasi antar variabel independen berada di bawah 0,90, sehingga model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Ketidakseragaman varians residual pada setiap pengamatan dapat menurunkan efisiensi hasil estimasi regresi. Oleh karena itu, suatu model dianggap memenuhi standar analisis apabila menunjukkan homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana variasi residual tidak mengalami perubahan. Untuk memastikan terpenuhinya asumsi tersebut, dilakukan uji heteroskedastisitas guna menilai kestabilan varians residual dalam model (Rifkhan, 2023). Heteroskedastisitas ditentukan berdasarkan nilai p-value dengan batas 0,05. Jika

p-value $\geq 0,05$, model bebas heteroskedastisitas, jika $< 0,05$, berarti terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil output heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Konstanta (C)	-1,642324	1,286718	-1,276366	0,2041
FDR (X ₁)	-0,006174	0,003882	-1,590434	0,1142
QR (X ₂)	-0,046479	0,232600	-0,199826	0,8419
CR (X ₃)	-0,001203	0,309833	-0,003882	0,9969
Risiko Pembiayaan (X ₄)	0,028751	0,027358	1,050943	0,2953
Teknologi (X ₅)	0,035543	0,072926	0,487389	0,6268
Ukuran Bank (C ₁)	0,101858	0,076479	1,331841	0,1853
CAR (C ₂)	0,010185	0,012823	0,794242	0,4285
Solvabilitas (C ₃)	-0,014035	0,021198	-0,662115	0,5091

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Seluruh nilai probabilitas pada Tabel 4.15 $\geq 0,05$, sehingga model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

Dalam tahapan analisis penelitian, menilai hipotesis dilakukan melalui serangkaian pengujian statistik. Tahapan ini memanfaatkan uji t-statistic serta penghitungan koefisien determinasi untuk mengevaluasi kebenaran dugaan penelitian dan menilai kekuatan hubungan antarvariabel.

4.5.1 Uji T

Uji T diterapkan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Rifkhan, 2023). Penentuan signifikansi didasarkan pada nilai probabilitas, di mana prob $\leq 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Rincian hasil pengujian t pada Tabel 4.12 disajikan sebagai berikut:

1. H₁: FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Nilai probabilitas uji t sebesar $0,0022 < 0,05$ menjadi dasar diterimanya H₁.

Artinya, FDR terbukti memengaruhi profitabilitas. Koefisien 0,022 menunjukkan bahwa hubungan keduanya searah, sehingga kenaikan FDR diikuti peningkatan profitabilitas pada bank syariah di dunia.

2. H₂: QR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Nilai probabilitas uji t sebesar $0,0001 < 0,05$ menjadi dasar diterimanya H₂.

Artinya, QR terbukti memengaruhi profitabilitas. Namun, koefisien sebesar -1,784 menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, sehingga peningkatan QR justru diikuti oleh penurunan profitabilitas pada bank syariah di dunia.

3. H₃: CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Nilai probabilitas uji t sebesar $0,0007 < 0,05$ menjadi dasar diterimanya H₃.

Artinya, CR terbukti memengaruhi profitabilitas. Koefisien 1,988 menunjukkan bahwa hubungan keduanya searah, sehingga kenaikan CR diikuti peningkatan profitabilitas pada bank syariah di dunia.

4. H₄: Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Nilai probabilitas uji t sebesar $0,0001 < 0,05$ menjadi dasar diterimanya H₄.

Artinya, risiko pembiayaan terbukti memengaruhi profitabilitas. Namun, koefisien sebesar -0,207 menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, sehingga peningkatan risiko pembiayaan justru diikuti oleh penurunan profitabilitas pada bank syariah di dunia.

5. H₅: Teknologi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Nilai probabilitas uji t sebesar $0,8878 > 0,05$ maka H₅ ditolak sehingga teknologi tidak terbukti memengaruhi profitabilitas. Artinya, meskipun biaya teknologi meningkat atau menurun, perubahan tersebut tidak memengaruhi profitabilitas bank syariah di dunia secara statistik.

6. Variabel kontrol ukuran bank menunjukkan hasil uji T dengan nilai probabilitas $0,0017 < 0,05$, sehingga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien 0,451 menunjukkan bahwa hubungan keduanya searah, sehingga kenaikan ukuran bank diikuti peningkatan profitabilitas pada bank syariah di dunia.

7. Variabel kontrol CAR menunjukkan probabilitas $0,4712 > 0,05$, sehingga tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap profitabilitas. Meskipun koefisiennya sebesar 0,017 menunjukkan kecenderungan positif, hubungan tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, naik turunnya kecukupan modal belum tentu diikuti oleh perubahan tingkat profitabilitas bank syariah di dunia secara statistik.

8. Variabel kontrol solvabilitas tidak menunjukkan peran yang signifikan terhadap profitabilitas karena nilai probabilitasnya $0,6898 > 0,05$. Meskipun koefisiennya sebesar -0,015 mengarah negatif, hasil tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas tidak secara langsung menentukan besar kecilnya profitabilitas bank syariah di dunia.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan tingkat daya jelaskan model regresi terhadap variabel dependen. Apabila R^2 meningkat, maka kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga semakin besar. Secara umum, nilai R^2 berada pada interval 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Artinya, semakin mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan jika hasilnya mendekati 0, maka kemampuan penjelasannya semakin kecil (Rifkhan, 2023). Tabel 4.16 berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,835338
------------------	----------

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Model regresi mampu menjelaskan 83,5% variasi pada variabel dependen, sebagaimana tercermin dari nilai R-squared sebesar 0,835338 atau setara 83,5%. Dengan demikian, sekitar 16,5% perubahan sisanya berasal dari faktor lain di luar variabel independen yang diteliti.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

FDR mencerminkan tingkat pemanfaatan dana pihak ketiga oleh bank syariah, yaitu seberapa jauh dana yang dihimpun dikonversi menjadi pembiayaan (Subekti & Wardana, 2022). FDR yang berada pada tingkat tinggi mencerminkan intensitas penyaluran dana bank ke kegiatan pembiayaan. Apabila nilai FDR terlalu tinggi, bank mungkin tidak dapat menangani permintaan penarikan yang tidak terduga sehingga menyebabkan masalah

likuiditas (Regina, 2024). FDR menunjukkan kemampuan bank syariah di dunia dalam menjalankan fungsi intermediasi secara efektif melalui penyaluran dana pembiayaan. Dalam mencapai tingkat FDR yang optimal, bank syariah perlu memastikan bahwa ekspansi pembiayaan tetap sejalan dengan kapasitas likuiditasnya. Pengelolaan FDR yang baik mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian serta efisiensi dalam operasional bank syariah di dunia.

Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel FDR (X_1) sebesar $0,0012 < 0,05$. Kondisi ini mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditegaskan bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas di bank syariah dunia. Besarnya koefisien regresi, yaitu 0,0022 mengindikasikan bahwa kenaikan 1 satuan FDR diikuti oleh peningkatan ROA sebesar 0,0022.

Dari perspektif Teori Sinyal, peningkatan FDR memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan mengenai efektivitas bank syariah di dunia dalam mengelola dan menyalurkan dana. Menurut Spence (1973), sinyal positif muncul ketika informasi yang disampaikan mencerminkan kinerja dan prospek yang baik. Peningkatan FDR menunjukkan bahwa bank mampu memanfaatkan dana pihak ketiga untuk pembiayaan yang menghasilkan pendapatan, sehingga memberi sinyal bahwa tingkat profitabilitas bank syariah di dunia berada dalam kondisi yang kuat. Dengan demikian, FDR bukan hanya mencerminkan fungsi intermediasi, tetapi juga menjadi sinyal penting mengenai kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Bank syariah di dunia perlu memerhatikan pengelolaan likuiditas sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja keuangan. Dana pihak ketiga yang dikelola secara optimal dan disalurkan ke sektor pembiayaan produktif akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba, sehingga strategi likuiditas tidak hanya difokuskan pada pemenuhan kewajiban jangka pendek, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pertumbuhan profitabilitas secara berkelanjutan. Selain itu, bank syariah secara global dituntut untuk responsif terhadap dinamika kondisi ekonomi dan pasar keuangan global, termasuk perubahan tingkat suku bunga, stabilitas ekonomi, serta kebijakan moneter di masing-masing negara. Penyesuaian strategi likuiditas yang adaptif diperlukan agar bank syariah di dunia mampu memastikan bahwa pengelolaan likuiditas berjalan seiring dengan perolehan imbal hasil aset yang maksimal (Lestari et al., 2025).

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi yang dilakukan oleh Dani & Widyaningsih (2024), Jaradat & ALkhazaleh (2019), Subekti & Wardana (2022), Saleh & Afifa (2020), dan Regina (2024) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.6.2 Pengaruh QR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

QR menunjukkan tingkat kesiapan likuiditas bank syariah dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan kas, setara kas, serta piutang lancar sebagai sumber utama, tanpa mempertimbangkan persediaan. Rasio ini mencerminkan kesiapan bank dalam menghadapi kebutuhan dana mendesak (Oktaviani & Maya, 2023). Kemampuan sebuah bank untuk memenuhi jangka pendek pada industri perbankan syariah global

ditunjukkan oleh QR yang tinggi, jika nilainya terlalu tinggi maka terdapat dana yang menganggur dan tidak digunakan untuk tujuan produktif. Adapun nilai QR yang rendah pada bank syariah dapat mengindikasikan adanya risiko gagal bayar karena aset likuid yang terbatas (Kasmir, 2019).

Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel QR (X_2) sebesar $0,0001 < 0,05$. Kondisi ini mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditegaskan bahwa QR berpengaruh terhadap profitabilitas di bank syariah dunia. Besarnya koefisien regresi, yaitu $-1,784$ mengindikasikan bahwa kenaikan 1 satuan QR diikuti oleh penurunan ROA sebesar 1,784.

Dalam kerangka Teori Sinyal, nilai QR yang berlebihan tidak secara otomatis diartikan sebagai sinyal positif bagi investor. Spence (1973) menjelaskan bahwa sinyal positif muncul ketika informasi yang disampaikan mencerminkan prospek kinerja yang baik. Meskipun demikian, temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa QR yang terlalu tinggi justru menandakan bahwa bank syariah di dunia menyimpan aset likuid dalam jumlah besar dan belum mengalokasikannya secara optimal pada pembiayaan produktif. Kondisi tersebut memberi sinyal bahwa pengelolaan aset likuid belum efektif dalam mendukung profitabilitas. Dengan demikian, QR tidak hanya menggambarkan kemampuan bank syariah memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga menjadi indikator bank dalam memanfaatkan likuiditasnya untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Bank syariah di dunia perlu memperhatikan tingkat QR agar tetap berada pada batas yang optimal. Apabila likuiditas berada pada tingkat berlebihan,

sebagian dana berpotensi menjadi *idle funds* dan tidak berperan dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, bank syariah di dunia perlu menyeimbangkan antara kebutuhan likuiditas jangka pendek dan optimalisasi penyaluran dana ke sektor pembiayaan produktif agar kinerja keuangan tetap terjaga (Berger et al., 2019). Temuan studi ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset likuid yang kurang efisien dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank syariah di dunia. Bank syariah perlu mengelola komposisi aset lancarnya secara efektif dengan tetap mempertimbangkan risiko likuiditas dan peluang peningkatan pendapatan. Pengelolaan QR yang tepat akan membantu bank syariah di dunia menjaga stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan kinerja profitabilitas (Junaidi & Anggraeni, 2025).

Temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan studi Khumaini & Nurzansyah (2020), Nadhifa & Budiyanto (2017), dan Gusparini & Tipa (2022), dimana QR terbukti berperan signifikan dalam memengaruhi profitabilitas.

4.6.3 Pengaruh CR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

CR digunakan untuk mengevaluasi posisi likuiditas perusahaan, yakni seberapa besar kewajiban jangka pendek dapat ditutup melalui aset yang paling mudah dicairkan. Rasio ini menekankan jumlah kas dan setara kas yang tersedia secara langsung sebagai sumber utama pembayaran utang. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi hutang tanpa pencairan aset lain, seperti penjualan persediaan atau penagihan piutang (Kasmir, 2019). CR menunjukkan kemampuan bank syariah di dunia dalam menjaga kestabilan operasional dan menghadapi kebutuhan likuiditas yang bersifat mendadak.

Tingkat kas yang memadai memberikan ruang bagi bank syariah untuk menjalankan aktivitas operasional dengan lancar, menjaga kepercayaan nasabah, dan menghindari tekanan likuiditas yang dapat mengganggu kinerja keuangan (Said et al., 2025).

Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel CR (X_3) sebesar $0,0007 < 0,05$. Kondisi ini mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditegaskan bahwa CR berpengaruh terhadap profitabilitas di bank syariah dunia. Besarnya koefisien regresi, yaitu 1,988 mengindikasikan bahwa kenaikan 1 satuan CR diikuti oleh peningkatan ROA sebesar 1,988.

Teori sinyal memandang stabilitas CR sebagai bentuk sinyal yang dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap kemampuan bank syariah di dunia dalam menutupi kewajiban jangka pendek sekaligus menjaga kelancaran aktivitas operasional. Menurut Spence (1973), sinyal yang baik muncul ketika informasi mencerminkan prospek kinerja yang kuat. Dalam konteks ini, kecukupan CR menunjukkan bahwa likuiditas kas bank syariah berada pada kondisi yang mampu mendukung keberlangsungan operasional dan tetap dapat menyalurkan pembiayaan yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah di dunia. Dengan demikian, CR menjadi indikator kemampuan bank syariah mengelola kas secara efisien sekaligus menjadi sinyal yang mendukung persepsi positif terhadap profitabilitas bank syariah di dunia.

Bank syariah di dunia perlu menjaga CR pada tingkat yang optimal karena ketersediaan kas yang memadai terbukti mampu mendukung peningkatan profitabilitas. Kecukupan kas memungkinkan bank syariah memenuhi

kewajiban jangka pendek tepat waktu, mengurangi risiko likuiditas, dan menjaga kelancaran aktivitas operasional. Kondisi tersebut menciptakan stabilitas keuangan yang mendorong peningkatan kepercayaan nasabah dan meningkatkan efisiensi pengelolaan aset. Pengelolaan kas yang efektif menjadikan CR tidak hanya berfungsi sebagai penyangga likuiditas, tetapi juga berperan dalam memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan, sehingga mampu mendorong pertumbuhan profitabilitas bank syariah di dunia (Santika et al., 2024).

Penelitian ini mendukung hasil yang diperoleh Oktaviani & Maya (2023) dan Nadhifa & Budiyanto (2017), di mana CR terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4.6.4 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

Risiko pembiayaan merujuk pada kemungkinan kerugian yang dapat dialami bank syariah apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai akad. Tingkat keberhasilan penagihan dana yang telah disalurkan oleh bank syariah dapat diukur melalui *Non Performing Financing*, yang merepresentasikan kondisi pembiayaan bermasalah, sehingga mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko kredit (Dewi et al., 2025). Rasio ini menunjukkan tingkat keberhasilan bank syariah dalam menagih kembali dana pembiayaan dari nasabah sesuai perjanjian (Oktaviani & Maya, 2023). Besarnya rasio NPF menggambarkan peningkatan risiko yang harus ditanggung oleh bank syariah di dunia karena peningkatan pembiayaan bermasalah akan menurunkan profitabilitas (Wahyudi et al., 2022). Oleh karena itu, bank syariah di dunia perlu

mengelola risiko pembiayaan secara efektif agar kualitas pembiayaan tetap terjaga dan kinerja profitabilitas tidak menurun.

Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel risiko pembiayaan (X_4) sebesar $0,0001 < 0,05$. Kondisi ini mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditegaskan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas di bank syariah dunia. Besarnya koefisien regresi, yaitu $-0,207$ mengindikasikan bahwa kenaikan 1 satuan risiko pembiayaan diikuti oleh penurunan ROA sebesar $0,207$.

Teori sinyal menempatkan NPF sebagai indikator persepsi pasar. Ketika nilainya rendah, kondisi tersebut menjadi sinyal positif atas efektivitas pengelolaan pembiayaan. Namun, apabila NPF meningkat, hal itu menjadi sinyal negatif yang mengarah pada penurunan kualitas pembiayaan dan risiko kerugian yang lebih tinggi. Sesuai konsep sinyal Spence (1973), informasi mengenai kualitas pembiayaan yang buruk dapat menurunkan kepercayaan terhadap prospek kinerja bank syariah di dunia. Dengan demikian, kemampuan menjaga NPF tetap rendah tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga menjadi sinyal penting bagi kesehatan dan stabilitas bank syariah di dunia.

Bank syariah secara global perlu memperkuat manajemen risiko pembiayaan, karena peningkatan risiko pembiayaan berdampak negatif terhadap kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Dampak pembiayaan bermasalah tidak berhenti pada penurunan pendapatan, tetapi juga memicu peningkatan biaya operasional melalui pembentukan cadangan risiko, sehingga efisiensi penggunaan aset menurun dan berdampak langsung pada

penurunan profitabilitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas analisis kelayakan pembiayaan, pemantauan portofolio secara berkala, serta penerapan strategi mitigasi risiko yang efektif menjadi langkah penting untuk menekan tingkat pembiayaan bermasalah, menjaga stabilitas keuangan, dan mendukung keberlanjutan profitabilitas bank syariah di dunia (Alharbi, 2017).

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan studi Irmawati & Muchtar (2023), Madugu et al., (2020), Saleh & Afifa (2020), dan Syakhrun et al., (2019) yang mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas.

4.6.5 Pengaruh Teknologi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Dunia

Teknologi memegang peran penting dalam mendukung kinerja perbankan syariah di era digital sekarang ini. Sistem perbankan syariah berbasis teknologi modern telah meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat layanan, dan memperluas akses masyarakat terhadap keuangan syariah. Secara konseptual, penerapan teknologi mempunyai dua dampak berupa teknologi meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan layanan. Namun, investasi yang berlebihan tanpa pengelolaan yang efektif dapat menekan profitabilitas (Omarini, 2018). Pada perbankan syariah di dunia, pemanfaatan teknologi umumnya difokuskan pada pengembangan sistem informasi, digitalisasi layanan, dan penguatan keamanan serta manajemen risiko. Namun, investasi teknologi tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas pada internal perbankan syariah dalam jangka pendek, karena manfaatnya baru dapat dirasakan

setelah proses implementasi berjalan secara optimal dan berkelanjutan (Citterio et al., 2024).

Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel teknologi (X_5) sebesar $0,8878 > 0,05$. Kondisi ini mengakibatkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat ditegaskan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di bank syariah dunia. Besarnya koefisien regresi, yaitu 0,018 mengindikasikan hubungan positif antara teknologi dan profitabilitas, tetapi hasil tersebut tidak menunjukkan signifikansi statistik.

Dari perspektif Teori Sinyal, investasi teknologi dapat menunjukkan bahwa bank syariah di dunia berupaya meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Namun, sinyal tersebut hanya berlaku apabila teknologi yang diterapkan benar-benar mampu memperbaiki kinerja operasional. Pada hasil penelitian ini, peningkatan biaya teknologi belum memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga sinyal yang dihasilkan belum cukup kuat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi perlu didukung oleh strategi implementasi yang lebih tepat agar dapat menjadi sinyal positif mengenai kemampuan bank dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Bank syariah di dunia perlu memastikan bahwa investasi teknologi selaras dengan strategi manajemen operasional, karena peningkatan biaya teknologi belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas (Gyau et al., 2024). Biaya investasi awal yang tinggi, penggunaan teknologi yang lebih difokuskan pada efisiensi operasional dan keamanan sistem, serta perbedaan tingkat kesiapan digital antar bank syariah di berbagai negara menyebabkan

manfaat teknologi belum tercermin secara signifikan pada profitabilitas. Oleh karena itu, teknologi tidak cukup hanya diadopsi, tetapi perlu didukung oleh peningkatan kompetensi SDM serta integrasi sistem yang terencana agar mampu memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan bank syariah di dunia (Chau et al., 2025).

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi Putri & Pristiana (2025), Aditya & Rahmi (2022), dan Kurniawati et al., (2024) yang menyatakan bahwa teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.7 Pembahasan Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, penilaian terhadap profitabilitas bank syariah tidak terbatas pada besarnya keuntungan, melainkan sebagai indikator keberhasilan bank dalam mengelola amanah yang sesuai dengan prinsip syariah dan berorientasi pada kemaslahatan. Keuntungan yang diperoleh bank syariah secara global harus bersifat halal, adil, dan berkelanjutan, sehingga tidak hanya menguntungkan institusi, namun juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Profitabilitas yang sehat mencerminkan keberhasilan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan yang selaras dengan tujuan syariah (*maqasid al-syariah*) terutama dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) dan mewujudkan keadilan ekonomi (Permono et al., 2023).

Islam memandang aktivitas ekonomi sebagai bagian dari muamalah yang diatur oleh ketentuan dan batasan yang jelas. Setiap perolehan keuntungan harus bersumber dari transaksi yang sah, dilakukan secara adil, serta tidak merugikan

pihak lain. Selain itu, islam melarang praktik ekonomi yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar), spekulasi (maysir), dan riba karena berpotensi menimbulkan ketidakadilan. Dalam perbankan syariah, prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui penerapan akad yang sesuai syariah, pengelolaan dana secara amanah, serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, capaian profitabilitas pada bank syariah menunjukkan efektivitas pengelolaan sekaligus konsistensi dalam menjalankan prinsip syariah. Ketentuan mengenai perolehan harta juga ditegaskan dalam QS. An-Nisā' ayat 29 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa’:29)

QS. An-Nisa' ayat 29 menegaskan larangan memperoleh keuntungan dengan cara batil, termasuk memakan hak orang lain secara tidak benar. Ayat ini menjadi prinsip dasar bahwa Islam hanya membenarkan perolehan keuntungan melalui mekanisme yang sah dan dilandasi kerelaan pemangku kepentingan. Dalam konteks perbankan syariah, ketentuan tersebut menjadi pedoman bahwa keuntungan harus berasal dari transaksi yang transparan dan mencerminkan keadilan bagi seluruh pihak, sehingga profitabilitas yang dihasilkan sesuai syariah dan mampu menjaga kepercayaan nasabah (Firdayati & Canggi, 2020).

Selain menegaskan keabsahan transaksi, islam juga memberikan larangan tegas terhadap praktik riba karena berpotensi menimbulkan

ketimpangan dan ketidakadilan. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah:275)

Ayat ini menegaskan adanya perbedaan mendasar antara keuntungan yang diperoleh melalui aktivitas usaha yang produktif dengan keuntungan yang bersumber dari riba. Menurut tafsir, riba dipahami sebagai tambahan harta yang diperoleh tanpa didasarkan pada aktivitas usaha yang sah dan produktif, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan merugikan pihak lain. Dalam sistem perbankan syariah, larangan riba menjadi prinsip utama yang membedakan dengan sistem keuangan konvensional. Profitabilitas bank syariah harus berasal dari pembiayaan sektor riil dan mekanisme bagi hasil, sehingga keuntungan yang diperoleh bersifat halal dan berkelanjutan (Jayadi, 2023).

Keberlanjutan profitabilitas bank syariah memerlukan pengelolaan kegiatan operasional yang profesional dan berhati-hati. Bank syariah perlu menjaga tingkat likuiditas yang memadai agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu kelancaran penyaluran pembiayaan. Di sisi lain, pengendalian risiko pembiayaan menjadi aspek penting untuk

meminimalkan potensi pembiayaan bermasalah yang dapat berdampak pada kinerja keuangan (Handayani et al., 2024; Wati et al., 2024). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam operasional perbankan berperan dalam meningkatkan efisiensi, mempercepat layanan, serta memperkuat sistem pengawasan, sehingga stabilitas kinerja bank syariah dapat terjaga secara berkelanjutan.

Orientasi pengelolaan operasional yang efektif tidak terbatas pada aspek profit, melainkan turut mencerminkan komitmen bank syariah dalam menjalankan tanggung jawabnya mengelola dana masyarakat secara amanah.

Prinsip tanggung jawab ini sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُسُفَ، قَالَ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad, ia berkata: telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Yusuf, ia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Salim, dari 'Abdullah bin 'Umar radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis ini menegaskan bahwa pengelola bank syariah memiliki kewajiban moral dan profesional untuk memastikan setiap kebijakan dan keputusan yang diambil tidak merugikan nasabah serta tetap berada dalam koridor prinsip syariah. Dalam konteks tersebut, profitabilitas yang baik seharusnya mendorong bank syariah untuk mendukung kegiatan ekonomi produktif melalui penyaluran pembiayaan ke sektor riil, pengembangan usaha mikro dan kecil, serta perluasan akses layanan keuangan, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak berhenti

pada pencapaian finansial, melainkan turut berperan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan sesuai prinsip syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui proses pengolahan data dan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan tentang pengaruh likuiditas, risiko pembiayaan, dan teknologi terhadap profitabilitas pada bank syariah di dunia selama periode 2020-2024, penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pergerakan FDR berimplikasi pada profitabilitas, sehingga setiap kenaikan atau penurunan FDR akan memengaruhi kondisi profitabilitas bank syariah di dunia.

2. Variabel *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada *Quick Ratio*, maka akan diikuti oleh profitabilitas bank syariah di dunia.

3. Variabel *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap perubahan pada *Cash Ratio*, baik meningkat maupun menurun, maka akan diikuti oleh profitabilitas bank syariah di dunia.

4. Variabel Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun

penurunan pada risiko pembiayaan, maka akan diikuti oleh profitabilitas bank syariah di dunia.

5. Variabel Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Temuan ini menegaskan bahwa dinamika teknologi tidak memiliki keterkaitan dengan perubahan profitabilitas bank syariah di dunia, sehingga kenaikan maupun penurunannya tidak membawa implikasi terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

Temuan penelitian ini menjadi dasar dalam penyusunan beberapa saran berikut:

1. Bagi perbankan syariah, pengelolaan likuiditas dan risiko pembiayaan masih menjadi aspek penting dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis yang lebih kokoh dari bank syariah secara global dalam penyaluran pembiayaan yang lebih selektif, meningkatkan efektivitas manajemen risiko untuk menekan NPF, dan mengoptimalkan pengelolaan aset likuid agar tidak menumpuk pada dana yang kurang produktif. Selain itu, penggunaan teknologi perlu difokuskan pada integrasi sistem operasional yang mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan agar memberikan kontribusi finansial yang lebih besar.
2. Bagi regulator dan pengelola kebijakan, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan kerangka pengawasan terkait risiko pembiayaan, kecukupan likuiditas, dan pemanfaatan teknologi pada industri perbankan syariah global. Regulator perlu menyediakan pedoman yang lebih

komprehensif mengenai manajemen risiko pembiayaan, pengaturan likuiditas berbasis prinsip syariah, serta mendorong penggunaan teknologi yang benar-benar mendukung efisiensi operasional bank.

3. Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan penelitian ini terletak pada terbatasnya variasi variabel dan rentang observasi yang digunakan. Oleh karena itu, studi lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti struktur modal, efisiensi operasional, atau variabel makroekonomi misalnya tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Pengukuran variabel teknologi juga dapat dilakukan melalui penggunaan indikator digitalisasi yang lebih rinci dan spesifik misalnya proporsi belanja teknologi terhadap total biaya operasional. Selain itu, penambahan periode penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan profitabilitas bank syariah dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. A. (2024). Non Performing Financing Sebagai Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer*, 8(1), 28–36.
- Aditya, M. A., & Rahmi, A. N. (2022). Pengaruh Financial Techonology Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(02), 77–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v18i2.334>
- Alam, T., Hussain, I., & Saqib, A. (2023). Net Stable Funding and Liquidity Coverage Influence on Islāmic Bank Financial Stability : Evidence From Malaysian Islāmic Banking. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(1), 153–176.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31436/ijema.v3i1i1.1135>
- Alfiyani, I., Ainun Nafa Ulfita, E., & Findiana, F. (2024). Rasio Solvabilitas. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 6(1), 65–74.
- Alharbi, A. T. (2017). Determinants of Islamic Banks ' Profitability : International Evidence. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 331–350.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2015-0161>
- Amalia, I., Isma, N., & Putri, R. (2024). Analisis Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Stabilitas Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian*

- Mahasiswa*, 2(6), 146–158.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v2i6.502>
- Andriyana, D. (2020). Konsep Utang Dalam Syariat Islam. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 2(2), 49–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.59729/alfatih.v2i2.22>
- Arhinful, R., Gyamfi, B. A., Mensah, L., & Obeng, H. A. (2025). Non-Performing Loans and Their Impact on Investor Confidence: A Signaling Theory Perspective—Evidence from U.S. Banks. *Jurnal of Risk and Financial Management*, 18(7), 383.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm18070383>
- Azizah, S. N. (2024). Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan & Akuntansi*, 10(1), 45–57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v10i1.9719>
- Berger, A. N., Boubakri, N., Guedhami, O., & Li, X. (2019). Liquidity Creation Performance and Financial Stability Consequences of Islamic Banking: Evidence from a Multinational Study. *Journal of Financial Stability*, 44, 100692. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jfs.2019.100692>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(3), 32–53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>

- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Cash Ratio pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 1–15.
- Cahyani, I. A., & Tubastuvi, N. (2024). Optimization of Islamic Bank Profitability: Overview of Capital, Liquidity, Operational Efficiency and Problem Financing. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 21(2), 283–295. <https://doi.org/10.30651/blc.v21i2.23218>
- Chau, L. P., Khue, T. M., & Tam, L. T. (2025). Impact of IT Investments on Bank Profitability : Empirical Evidence from Vietnam. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(2), 323. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(2\).2025.26](https://doi.org/10.21511/imfi.22(2).2025.26)
- Chhaidar, A., Abdelhedi, M., & Abdelkafi, I. (2023). The Effect of Financial Technology Investment Level on European Banks' Profitability. *Journal of the Knowledge Economy*, 14(3), 2959–2981. <https://doi.org/10.1007/s13132-022-00992-1>
- Citterio, A., King, T., & Locatelli, R. (2024). Is Digital Transformation Profitable for Banks ? Evidence from Europe. *Finance Research Letters*, 70(June), 106269. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106269>
- Creswell, J. W., & David, C. J. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications.

- Dani, S. R., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 4(1), 57–72. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v4i1.292>
- Dewi, A. S., Wardana, G. K., & Yuliana, I. (2025). The Effect of NPM , NPF , DAR , CIR , and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*.<https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v12i1.56469>
- Dwintama, F. P., Ramadhan, S., Darajat, I. F., Hak, N., & Hartini, K. (2021). Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(2), 408–417.
- Elwisam, Muhani, Ria, Digdowiseiso, K., Kartini, Juliandi, D., & Saputra, D. (2024). Implementation of Signaling Theory in Financial Management: a Bibliometric Analysis. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(3), 1–13. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n3-092>
- Erawati, T., Kusuma, H., Swantari, T. P. T., & Listyawati, R. (2023). The Importance of Liquidity to Improve the Quality Earnings of Company. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 27(2), 138–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss2.art3>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*,

9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>

Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3), 67–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p67-79>

Fitria, S., Nurjanna, Almasita, Pabuntang, T., & Gintring, C. D. B. (2025). Studi Literatur : Analisis Rasio Profitabilitas PT . Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal of Applied Taxation and Policy*, 1(1), 25–31.

Fitriyah, F., Wardana, G. K., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank, dan Ukuran Bank Perbankan Syariah di Dunia Fitriyah. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/iq.v20i1.26445>

Gultom, K., Sihombing, D. Y., & Hutahaeon, T. F. (2021). Pengaruh Quickratio (QR), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 212–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1075>

Gupta, S. D., Raychaudhuri, A., & Haldar, S. K. (2018). Information Technology and Profitability: Evidence from Indian Banking Sector. *International Journal of Emerging Markets*, 13(5), 1070–1087. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-06-2017-0211>

- Gusparini, M., & Tipa, H. (2022). Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 570–579. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.594>
- Gyau, E. B., Appiah, M., Gyamfi, B. A., Achie, T., & Naeem, M. A. (2024). Transforming banking : Examining the role of AI technology innovation in boosting banks financial performance. *International Review of Financial Analysis*, 103700. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103700>
- Hananto, M. S. B., Suhandi, A., & Masriah, I. (2024). Manajemen Berbasis Karakter Rasulullah SAW. *AB-JOICE: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v2i02.168>
- Handayani, N., Atika, & Inayah, N. (2024). Operational Efficiency , The Risk of Finance and Liquidity Towards The Profitability of Syariah Banking. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v11i1.47579>
- Hardani, Aulia, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Haris, M., Yao, H., & Fatima, H. (2024). The Impact of Liquidity Risk and Credit Risk on Bank Profitability During COVID-19. *Plos One*, 19(9), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0308356>
- Hasibuan, R. A. S. H., & Oktaviana, U. K. (2023). Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking In Indonesia. *Jurnal*

Ilmiah Ekonomi Islam, 9(01), 283–291.
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8147>

Hodi, & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh DPK, Pembiayaan Mudharabah, NPF Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 9(2), 164–181.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ieconomics.v9i2.19720>

IFSB. (2024). *IFSI Stability Report 2024*. <https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2024/09/IFSB-Stability-Report-2024-8.pdf>

IFSB. (2025). *IFSI Stability Report 2025*. <https://www.ifsb.org/wp-content/uploads/2025/05/IFSI-Stability-Report-2025.pdf>

Irmawati, I., & Muchtar, E. H. (2023). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2(2), 101–118. <https://doi.org/10.36769/ibest.v2i2.433>

Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70.
<https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>

Jaradat, M. A., & ALkhazaleh, M. H. A. (2019). The Effect of Liquidity, Administrative Efficiency and Capital Adequacy on the Profitability of Jordanian Banks listed on the Amman Stock Exchange. *International Journal*

of Academic Research in Business and Social Sciences, 9(1), 998–1013.
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i1/5497>

Jayadi, H. (2023). Riba dan Transaksi Keuangan Modern: Aplikasi Tafsir Tahlili Terhadap QS. Al-Baqarah 275-276. *Qudwah Qur'aniyah : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 1–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30631/qudwahquraniyah.v1i1.1848>

Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (Satriadi (ed.); Vol. 3, Issue 1). Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.

Junaidi, F., & Anggraeni. (2025). Understanding The Dynamics of Liquidity and Inflation on Islamic Bank Profitability In Indonesia. *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 193–205.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/profit.v9i1.12233>

Kasanah, R., Abidillah, A. F., & Rusgianto, S. (2022). Assessing the Internal Factor Affecting the Bank Profitability in Indonesia: Case of Dual Banking System. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 8(2), 167–181.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol8.iss2.art2>

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Khumaini, S., & Nurzansyah, M. (2020). Pengaruh Quick Ratio dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2748>

- Koyyimah, A. K., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 47–60. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i1.8742>
- Kurniawati, R., Alrasyid, H., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. *Warta Ekonomi*, 7(1), 168–184.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (D. Novidiantoko (ed.)). Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, R. D., Wardana, G. K., & Yahya, A. H. (2025). Profitability of Islamic Banks in the World: Solvency, Liquidity and Capital Adequacy Factors with Moderation of Firm Size. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 1–21.
- Madugu, A. H., Muazu, I., & Amoah, J. O. (2020). Differential Effects of Credit Risk and Capital Adequacy Ratio on Profitability of The Domestic Banking Sector in Ghana. *Transnational Corporations Review*, 12(1), 37–52. <https://doi.org/10.1080/19186444.2019.1704582>
- Manalu, N. Y. B., Moeljadi, M., & Widiastuti, N. P. E. (2023). Dampak Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Financial Technology terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 489–502. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i3.7057>

- Meero, A. (2025). Islamic vs. Conventional Banking in the Age of FinTech and AI: Evolving Business Models, Efficiency, and Stability (2020–2024). *International Journal of Financial Studies*, 13(3), 148. <https://doi.org/10.3390/ijfs13030148>
- Memon, M. A., Thurasamy, R., Ting, H., Jun-hwa, C., & Chuah, F. (2024). Control Variables : A Review and Proposed Guidelines. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 8(2), 1–18. [https://doi.org/10.47263/JASEM.8\(2\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.8(2)01)
- Nada, E. Q., & Wardana, G. K. (2023). The Influence Of Profitability Ratio On Corporate. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 21–34.
- Nadhifa, N. Y., & Budiyanto. (2017). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12), 1–19.
- Nangur, D. S. W., & Pamungkas, L. D. (2020). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan To Deposit, Cash Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI dalam Kurun Waktu 2018 - 2020). *Journal Competency of Business*, 6(1), 153–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1313>
- Nguyen, H. (2023). Credit Risk and Financial Performance of Commercial Banks : Evidence from Vietnam. *ArXiv Preprint ArXiv*. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2304.08217>
- Niam, Z., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di

- Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3022–3031.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6134>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1623>
- Nnajieze, I. E. (2024). Relationship Between Liquidity Management and Deposit Mobilization of Banks in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 12(11), 26–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37745/ejaafr.2013/vol12n112643>
- Nugroho, L., Miglietta, F., Nugraha, E., & Soeharo. (2022). Islamic Bank Profitability: Financing Micro and Small Segment, Promotion, Financing Quality, Labor Aspects (Indonesia Cases). *European Journal of Islamic Finance*, 2421–2172. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/6714>
- Nuringwahyu, S., Trianti, K., & Sholikhah, L. (2024). Analisis Perbandingan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 386–421.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31967/relasi.v20i2.905>
- Oktaviani, V., & Maya, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(2), 92–102.
<https://doi.org/10.30997/jn.v9i2.11934>

- Omarini, A. E. (2018). Banks and Fintechs: How to Develop a Digital Open Banking Approach for the Bank's Future. *International Business Research*, 11(9), 23. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n9p23>
- Pandeirot, L. B., Sumanti, E. R., & Aseng, A. C. (2022). An Empirical Study of Quick Ratio and Profitability on Manufacturing Firms in Indonesia. *Society*, 10(2), 525–533. <https://doi.org/10.33019/society.v10i2.470>
- Permana, M. I. (2023). The Influence of FDR , CAR , and NPF on the Profitability of Islamic Commercial Banks for The 2018-2022 Period. *Journal of Islamic Economic and Business Studies (JIEBS)*, 1(1), 32–49.
- Permono, A. R., Asari, A., & Rosita, N. (2023). *Ekonomi Syariah: Fondasi, Praktik, Dan Prospek Masa Depan*. Jawa Tengah: PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Pravasanti, Y. A. (2017). Risiko Keuangan dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan Size , Inflasi , dan GDP Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 03(01), 27–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v3i01.97>
- Prima, M. R., Waluyo, A. H., Arif, Z., & Anam, M. K. (2025). Analisa Hukum Menunda Membayar Hutang dalam Perspektif Hukum Islam: Kajian Kitab “Al-Wajiz Fi Fiqhi As-Sunnah Wa Al-Kitab Al-Aziz.” *Jurnal Legisla*, 17(1), 1–13.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

- Putri, F. M., Rismawati, N., & Rista, N. (2025). Pengaruh Dana Ketiga, BOPO dan FDR Terhadap Return on Assets. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 1159–1166.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.632>
- Putri, S. N., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh Financial Technology , Fee-Based Income , dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i3.718>
- Regina, F. (2024). Pengaruh FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 754–762.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1618>
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Roy, N. C., & Thangaraj, V. (2020). Investment in Technology Does It Proliferate the Profitability and Performance of the Indian Banks? *Research in Finance*, 36, 19–44. <https://doi.org/10.1108/S0196-382120200000036002>
- Safrudin, A. H. (2020). Studi Ma ' āni Al -Hadist Terhadap Hadis-Hadis Keuntungan Jual Beli. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(3).
- Said, R., Hartati, H., Nuryati, N., & Mande, H. (2025). Analisis Likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Implikasinya terhadap Pengambilan Keputusan

- Investasi. *Tangible Journal*, 10(1), 42–55.
<https://doi.org/10.53654/tangible.v10i1.598>
- Saleh, I., & Afifa, M. A. (2020). The Effect of Credit risk, Liquidity Risk and Bank Capital on Bank Profitability: Evidence From an Emerging Market. *Cogent Economics and Finance*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>
- Santika, R., Ayuni, R., & Trisnawati, T. (2024). Analysis Of Liquidity Ratios In Islamic Banks In Indonesia. *International Journal Of Management Finance*, 1(4), 14–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/finance.v1i4.44>
- Santioso, L., & Daryatno, A. B. (2022). Factors Affecting the Profitability of Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021) Factors*, 1(1), 453–460.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.069>
- Sari, N., Ibrahim, A., Muzammil, & Muksal. (2024). Managing Financing Risk of Islamic Banking Products in Indonesia: A Value At Risk Approach. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 24(1), 213–240.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v24i1.17693>
- Sepriyadi, A., Safitri, D., Aulia, R., Hariyadi, R., & Yarmunida, M. (2022). Analisis Deskriptif Perbandingan Rasio Likuiditas Bank Syariah Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 678–688. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4188>

- Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Edunomika*, 05(01), 34–46.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 281–306. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270–285. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.229>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2022). *Determinan Risiko Pembiayaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Susiana, S., Hafizi, M. R., Asianingrum, A. H., & Wardana, G. K. (2024). Profitabilitas Unit Usaha Syariah Dipengaruhi Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Office Channeling dan Inflasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.32503/jck.v3i2.5197>
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>

- Syahrpria, M. F., Putra, D. I., & Lestari, H. S. (2024). The Influence of Financial Risk on the Financial Performance of Commercial Banks Listed on the IDX. *JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(6), 2191–2200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2899>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Takeda, F., Takeda, K., Takemura, T., & Ueda, R. (2021). The impact of information technology investment announcements on the market value of the Japanese regional banks. *Finance Research Letters*, 41, 101811. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101811>
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tias, U. P. N., Purwanti, A., & Surtikanti. (2020). Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Responsive*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i1.28915>
- Tong, X., & Yang, W. (2025). Empirical Analysis of The Impact of Financial Technology on the Profitability of Listed Banks. *International Review of Economics and Finance*, 98(1), 103788. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103788>
- Tyas, I. A. (2024). Pengaruh NPF, CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Victoria Syariah Periode 2015-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen,*

Akuntansi, 4(1), 3125–3139.

Uddin, H., Mollah, S., & Ali, H. (2020). Does cyber tech spending matter for bank stability? *International Review of Financial Analysis*, 72(1), 101587. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101587>

Vionita, V., Kurnia, & Pratama, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 193–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1385>

Wahyudi, I., Franata, Y., Hartawan, T., Sunarto, A., & Shar, A. (2022). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 134–150. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4129>

Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1874>

Wardana, G. K., Barlian, N. A., & Ichsan, C. F. (2025). World Sharia Banking Capital Structure: Value, Size, Profitability and Dividend Policy. *Prosiding Konferensi Internasional Ekonomi Dan Bisnis Islam (ICONES)*, 10(1), 231–242.

Wati, P. G., Wardana, G. K., & Holis, M. N. (2024). Penerapan Manajemen Risiko

Pembiayaan Pada Perusahaan Fintech Pegadaian Syari'ah. *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah*, 1(2), 19–30.
<https://doi.org/10.61181/j-mabes.v1i2.391>

Yongjie, Z., & Shanyue, J. (2025). The Impact of Bank Digital Transformation on the Financial Performance of Commercial Banks. *Sage Open*, 15(3), 1–21.
<https://doi.org/10.1177/21582440251365342>

Yusuf, M. (2024). Penerapan Manajemen Risiko dalam Perencanaan Keuangan. *Qonun Iqtishad El Madani Journal*, 3(2), 96–104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55438/jqim.v3i2.118>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

**Tabel Perhitungan ROA, FDR,QR, CR, NPF, Ln NIE, Ln Total Aset, CAR,
dan Solvabilitas**

No.	Negara	Bank Syariah	Tahun	ROA	FDR	QR	CR	NPF	Ln NIE	Ln Total Aset	CAR	Solvabilitas
1	Saudi Arabia	Al Rajhi Bank	2020	2,6	79,0	0,337	0,332	0,76	15,72	19,97	19,08	12,40
			2021	2,7	82,3	0,280	0,271	0,66	15,75	20,25	17,50	10,79
			2022	2,5	85,9	0,261	0,257	0,54	15,82	20,45	21,41	13,16
			2023	2,2	83,0	0,270	0,265	0,72	15,83	20,51	21,52	13,21
			2024	2,3	85,5	0,299	0,294	0,77	15,89	20,70	20,21	12,64
2	Saudi Arabia	Bank AlJazira	2020	2,6	82,6	0,460	0,452	2,21	14,34	18,34	23,62	12,34
			2021	2,7	83,0	0,443	0,431	2,12	14,39	18,45	24,41	13,51
			2022	2,5	85,2	0,430	0,425	1,69	14,47	18,57	19,71	11,75
			2023	2,2	88,9	0,420	0,414	1,84	14,48	18,68	19,92	12,67
			2024	2,3	91,9	0,386	0,378	1,21	14,57	18,82	18,02	11,55
3	Bahrain	Al Salam Bank	2020	0,4	54,8	1,021	0,975	5,10	10,31	14,63	26,46	12,42
			2021	1,0	43,7	1,476	1,418	2,10	10,43	14,80	25,29	11,04
			2022	1,0	70,6	1,127	1,072	2,50	10,83	15,18	19,17	7,78
			2023	0,8	68,0	0,990	0,948	3,80	11,15	15,45	20,40	7,94
			2024	0,9	65,8	1,117	1,063	3,50	11,51	15,77	24,80	8,40
4	Bahrain	Bahrain Islamic Bank	2020	0,4	96,9	0,610	0,598	8,80	10,06	14,01	16,00	7,93
			2021	0,9	75,5	0,616	0,596	8,27	10,02	14,10	19,10	9,49
			2022	1,0	77,2	0,535	0,514	9,66	10,18	14,12	19,50	9,97
			2023	1,1	76,7	0,495	0,488	9,95	10,22	14,12	16,90	10,65
			2024	1,1	73,9	0,512	0,505	6,95	10,26	14,25	20,40	9,56
5	Kuwait	Boubyan Bank K.S.C	2020	1,0	94,4	0,254	0,246	1,10	11,22	15,68	16,90	8,04
			2021	0,5	98,1	0,259	0,245	0,90	11,38	15,81	16,40	7,67
			2022	0,9	99,2	0,262	0,243	1,00	11,52	15,88	19,40	10,13
			2023	0,8	97,6	0,252	0,238	1,00	11,61	15,94	18,00	10,17
			2024	0,3	93,3	0,267	0,255	1,00	11,75	16,05	17,90	9,74
6	Kuwait	Kuwait Finance House	2020	0,6	76,5	0,352	0,314	2,45	12,60	16,88	17,53	9,77
			2021	0,7	75,5	0,322	0,289	1,60	12,64	16,90	18,69	10,59
			2022	0,8	89,4	0,334	0,303	1,32	12,76	17,43	17,66	17,00
			2023	1,0	89,1	0,344	0,316	1,51	13,15	15,81	18,18	10,08
			2024	1,1	99,2	0,375	0,340	1,86	13,30	15,89	19,89	11,49
7	Kuwait	Kuwait Internation	2020	0,9	120,3	0,298	0,290	2,60	10,52	14,85	22,13	10,00
			2021	1,4	110,1	0,278	0,267	2,40	10,63	14,96	19,21	11,41

No.	Negara	Bank Syariah	Tahun	ROA	FDR	QR	CR	NPF	Ln NIE	Ln Total Aset	CAR	Solvabilitas
		al Bank K.S.C	2022	1,7	111,9	0,272	0,259	1,50	10,71	15,09	16,60	9,74
			2023	1,8	117,3	0,320	0,309	1,70	10,77	15,10	19,78	11,83
			2024	1,7	103,3	0,274	0,261	1,70	10,87	15,18	18,38	11,32
8	Oman	Bank Nizwa S.A.O.G	2020	0,4	106,9	0,788	0,778	1,29	9,84	14,00	13,68	13,24
			2021	0,4	101,3	0,917	0,904	1,18	9,95	14,16	18,19	17,07
			2022	0,4	103,2	0,863	0,850	2,20	9,99	14,21	16,68	16,56
			2023	0,5	107,9	0,869	0,796	2,28	10,12	14,29	15,38	15,73
			2024	0,6	99,1	1,062	0,976	2,45	10,15	14,45	15,36	13,94
9	Qatar	Dukhan/Ba rwa Bank	2020	4,5	114,9	0,922	0,912	3,60	13,75	18,27	16,40	13,33
			2021	4,6	102,4	1,327	1,311	4,10	13,66	18,52	18,40	12,63
			2022	4,9	107,5	1,104	1,100	5,10	13,79	18,48	18,30	13,49
			2023	5,0	105,3	0,929	0,905	5,40	13,60	18,56	17,20	12,86
			2024	4,8	108,9	0,916	0,896	4,60	13,69	18,59	17,30	12,53
10	Qatar	Masraf Al Rayan	2020	0,7	96,0	0,745	0,737	1,13	13,17	18,61	20,31	12,05
			2021	1,1	95,0	1,146	1,071	1,67	13,59	18,98	21,18	14,16
			2022	1,2	92,0	0,994	0,908	5,99	14,05	18,94	20,29	14,49
			2023	1,1	116,0	1,076	0,998	5,71	13,68	18,92	21,84	15,11
			2024	1,1	102,3	1,390	1,304	5,45	13,73	18,96	23,92	14,81
11	Qatar	Qatar International Islamic Bank (QIIB)	2020	2,0	117,6	0,882	0,868	1,56	13,22	17,93	16,55	13,58
			2021	1,9	102,5	1,284	1,272	2,57	13,09	17,94	16,74	14,08
			2022	1,3	103,9	1,296	1,281	2,79	13,26	17,85	17,68	16,09
			2023	0,8	102,8	1,433	1,423	2,88	12,78	17,94	17,00	15,43
			2024	0,9	104,6	1,572	1,560	3,28	12,86	17,91	19,27	16,01
12	Qatar	Qatar Islamic Bank (QIB)	2020	1,5	100,8	1,000	0,800	1,40	14,26	18,98	17,99	8,06
			2021	1,6	97,9	0,980	0,949	1,80	14,25	19,08	19,70	13,10
			2022	1,9	97,5	1,070	1,020	1,50	14,24	19,03	19,90	12,60
			2023	1,9	96,5	0,635	0,615	1,70	13,70	19,06	20,40	13,92
			2024	2,1	100,3	0,630	0,580	1,85	13,78	19,12	20,90	12,09
13	UAE	Abu Dhabi Islamic Bank (ADIB)	2020	1,7	82,4	0,796	0,439	3,00	16,48	18,67	19,40	14,99
			2021	1,8	80,5	0,981	0,599	3,20	16,56	18,73	18,57	15,02
			2022	2,2	78,0	0,851	0,568	2,00	16,99	18,94	17,20	11,28
			2023	2,3	76,5	0,875	0,429	1,10	17,24	19,08	16,80	10,36
			2024	2,3	82,3	0,941	0,567	1,00	15,14	19,24	16,20	12,53
14	UAE	Al Hilal Bank	2020	1,3	82,0	0,891	0,782	1,20	12,85	16,46	17,74	11,62
			2021	1,8	92,9	0,431	0,235	2,00	12,95	16,43	19,78	12,57
			2022	2,4	101,4	0,587	0,421	3,30	13,04	16,40	16,94	12,03
			2023	2,9	81,1	0,789	0,487	4,10	13,12	16,43	16,56	11,68
			2024	3,0	68,9	0,900	0,500	4,00	13,16	16,22	20,83	13,64
15	UAE		2020	1,6	96,0	0,330	0,290	4,57	14,82	19,48	16,50	14,90

No.	Negara	Bank Syariah	Tahun	ROA	FDR	QR	CR	NPF	Ln NIE	Ln Total Aset	CAR	Solvabilitas
		Dubai Islamic Bank	2021	0,4	95,0	1,100	0,580	4,18	14,74	19,45	18,57	14,80
			2022	0,3	94,0	0,370	0,320	6,50	14,82	19,48	17,26	15,26
			2023	-0,9	90,0	0,390	0,370	5,40	14,97	19,57	17,50	14,17
			2024	-3,1	85,5	0,420	0,390	4,00	15,05	19,66	18,20	14,46
16	UAE	Emirates Islamic Bank PJSC	2020	1,3	87,0	1,040	0,389	7,56	13,90	18,07	19,16	11,13
			2021	1,5	88,0	1,064	0,308	6,81	13,99	17,99	19,73	13,17
			2022	1,9	87,0	1,034	0,369	6,96	14,26	18,13	18,50	12,38
			2023	2,3	82,0	1,036	0,333	6,88	14,39	18,29	18,90	13,03
			2024	2,4	91,8	1,018	0,400	4,35	14,31	18,53	19,10	12,87
17	UAE	Sharjah Islamic Bank	2020	-0,7	87,0	0,262	0,242	4,89	13,24	17,80	20,71	14,27
			2021	1,3	75,4	0,220	0,205	4,81	13,27	17,82	20,84	14,00
			2022	1,7	77,5	0,256	0,229	5,15	13,32	17,90	19,09	12,90
			2023	2,4	73,0	0,313	0,294	3,04	13,45	18,00	18,87	12,30
			2024	2,5	72,8	0,306	0,107	2,75	13,57	18,19	17,09	15,26
18	Brunei Darussalam	Bank Islam Brunei Darussalam	2020	0,8	73,2	0,554	0,375	4,10	11,77	16,05	20,00	12,50
			2021	0,9	78,8	0,410	0,220	3,50	11,77	16,14	20,50	12,10
			2022	1,1	80,0	0,503	0,310	3,10	11,78	16,23	18,60	10,40
			2023	1,3	85,0	0,620	0,432	1,80	11,82	16,14	18,50	12,10
			2024	1,3	87,0	0,447	0,285	1,55	11,74	16,22	17,90	11,50
19	Malaysia	Affin Islamic Bank Berhad	2020	1,8	76,0	0,488	0,379	1,29	12,41	17,04	20,27	7,76
			2021	1,6	79,0	1,000	0,765	1,68	12,41	17,16	19,02	7,54
			2022	1,7	84,2	1,000	0,782	1,36	12,43	17,37	19,22	7,20
			2023	2,1	86,0	0,654	0,421	1,47	12,51	17,49	18,47	6,68
			2024	1,7	83,2	0,642	0,432	1,18	12,78	17,63	17,04	6,56
20	Malaysia	AmBank Islamic Berhad	2020	0,2	81,3	0,433	0,315	2,70	10,60	14,34	15,80	11,70
			2021	0,7	90,0	0,800	0,781	1,30	10,02	16,38	14,48	13,40
			2022	0,6	85,0	0,722	0,659	1,00	9,78	16,27	15,32	13,80
			2023	0,6	79,0	0,678	0,566	1,36	10,49	16,22	16,60	14,30
			2024	0,5	78,0	0,627	0,547	1,46	10,52	16,21	16,00	13,10
21	Malaysia	Bank Islam Malaysia Berhad	2020	1,8	79,2	0,680	0,590	1,90	12,78	18,13	19,82	10,13
			2021	3,6	79,0	0,647	0,632	2,22	12,91	18,20	18,56	10,22
			2022	3,3	77,2	0,322	0,300	2,31	12,91	18,31	19,39	10,66
			2023	3,2	78,8	0,421	0,333	2,45	13,06	18,33	19,89	10,80
			2024	2,3	75,6	0,532	0,410	2,32	13,10	18,39	20,00	10,00
22	Malaysia	Hong Leong Islamic Bank Berhad	2020	1,0	80,0	0,731	0,689	0,73	12,37	17,52	15,17	9,88
			2021	0,9	76,0	1,000	0,878	0,40	12,38	17,62	15,11	10,90
			2022	0,9	73,0	0,788	0,655	0,44	12,47	17,75	15,10	9,21
			2023	0,8	63,7	0,472	0,464	0,75	12,57	17,85	15,05	9,77
			2024	0,8	65,0	0,452	0,444	1,20	12,65	17,95	14,90	9,89

No.	Negara	Bank Syariah	Tahun	ROA	FDR	QR	CR	NPF	Ln NIE	Ln Total Aset	CAR	Solvabilitas
23	Malaysia	Maybank Islamic Berhad	2020	0,9	82,4	0,345	0,291	1,31	10,94	19,98	19,38	14,66
			2021	0,9	77,9	0,499	0,341	1,93	10,95	20,01	18,78	14,94
			2022	0,6	80,0	0,537	0,541	0,95	10,99	20,07	18,63	13,98
			2023	0,8	80,0	0,678	0,634	1,34	10,85	20,16	18,84	13,19
			2024	0,8	82,1	0,799	0,789	1,27	10,90	20,20	18,32	13,32
24	Malaysia	RHB Islamic Bank Berhad	2020	1,3	109,0	1,500	1,000	1,90	11,14	18,28	17,81	10,80
			2021	1,4	103,0	0,321	0,300	2,80	13,41	18,41	19,94	10,30
			2022	1,4	100,2	0,481	0,397	2,90	13,52	18,46	20,03	10,90
			2023	1,5	101,0	0,432	0,339	3,10	13,41	18,49	18,27	11,65
			2024	1,5	111,0	0,365	0,319	3,00	13,52	18,56	18,02	11,80
25	Bangladesh	Al Arafah Islami Bank	2020	0,4	88,0	0,700	0,689	3,80	11,11	26,76	15,74	10,79
			2021	0,9	92,6	0,769	0,659	4,81	11,15	26,86	15,46	10,90
			2022	0,8	98,0	0,899	0,814	5,41	11,29	27,01	14,17	11,70
			2023	0,8	100,4	0,874	0,819	6,76	11,46	27,07	14,05	11,42
			2024	0,7	97,8	0,857	0,803	6,66	11,64	27,16	12,44	10,20
26	Sri Lanka	Amana Bank	2020	0,6	74,9	0,792	0,345	1,40	14,76	25,33	17,40	12,44
			2021	0,5	74,9	0,784	0,436	1,70	14,76	25,53	15,70	11,18
			2022	0,4	75,5	0,833	0,689	2,10	14,91	25,68	15,80	10,14
			2023	0,4	72,8	0,733	0,599	1,50	15,17	25,80	19,30	13,60
			2024	0,1	72,1	0,806	0,614	1,30	15,34	25,93	17,60	12,53
27	Pakistan	Meezan Bank	2020	0,8	80,8	0,762	0,409	2,81	17,18	21,15	17,80	11,82
			2021	1,0	80,9	0,864	0,446	1,86	17,35	21,37	17,80	11,55
			2022	0,9	81,2	0,980	0,576	1,34	17,65	21,67	18,42	11,12
			2023	1,5	94,5	0,846	0,506	1,71	18,03	21,83	22,39	10,65
			2024	1,6	89,0	0,813	0,457	1,86	18,19	22,09	20,35	10,89
28	Jordan	Islamic International Arab Bank	2020	1,7	76,5	0,879	0,788	2,63	17,47	21,66	22,45	10,67
			2021	1,7	86,5	0,781	0,650	2,30	17,45	21,76	20,51	10,26
			2022	2,0	73,2	0,679	0,567	2,19	17,42	21,81	19,22	10,77
			2023	3,0	73,2	0,798	0,711	2,65	17,79	21,80	19,27	10,58
			2024	2,9	74,0	0,768	0,651	2,14	17,86	22,03	18,73	10,56
29	Jordan	Jordan Islamic Bank	2020	1,2	89,0	0,769	0,642	2,81	18,19	22,30	23,74	11,87
			2021	1,2	87,0	0,820	0,720	2,57	18,13	22,39	23,01	10,23
			2022	1,2	89,0	0,830	0,780	2,89	18,18	22,42	21,21	10,88
			2023	1,2	97,1	0,769	0,562	3,00	18,30	22,45	20,50	11,60
			2024	1,2	98,0	0,782	0,577	2,81	18,19	22,54	20,40	11,89
30	Iraq	Iraqi Islamic Bank	2020	1,1	85,0	0,917	0,877	1,98	16,22	20,51	32,00	17,89
			2021	1,2	77,0	1,651	1,251	1,80	17,10	20,64	30,00	16,70
			2022	1,2	79,9	1,071	0,847	2,00	17,14	21,01	34,00	16,98
			2023	1,1	89,0	0,862	0,651	1,30	17,56	21,48	40,00	16,53

No.	Negara	Bank Syariah	Tahun	ROA	FDR	QR	CR	NPF	Ln NIE	Ln Total Aset	CAR	Solvabilitas
			2024	1,1	87,0	0,987	0,652	1,10	18,02	21,66	41,00	17,17
31	Turkey	Albaraka Turk Participation Bank	2020	1,9	83,2	1,637	0,718	4,80	15,10	18,06	13,50	7,82
			2021	1,4	82,9	0,811	0,387	6,30	15,10	18,52	14,90	4,22
			2022	1,6	66,5	1,063	0,324	1,90	15,37	18,81	14,90	5,54
			2023	4,0	66,5	0,978	0,522	1,70	15,88	19,27	17,30	5,77
			2024	4,0	63,0	0,796	0,429	1,40	16,03	19,56	17,20	5,93
32	Turkey	Ziraat Katilim Bankasi	2020	0,4	91,3	0,716	0,567	2,70	13,22	17,92	14,80	6,20
			2021	1,9	87,8	0,947	0,636	2,50	14,34	18,41	14,02	4,40
			2022	1,5	83,9	0,833	0,651	1,28	14,83	19,17	15,42	5,33
			2023	1,5	83,4	0,968	0,498	0,77	15,54	19,88	15,10	5,16
			2024	1,4	87,6	0,969	0,456	0,92	15,93	20,05	20,23	4,34
33	Nigeria	Jaiz Bank	2020	1,3	75,5	0,784	0,436	1,80	16,09	19,27	20,02	7,64
			2021	0,7	73,5	0,571	0,323	1,67	16,37	19,45	23,59	8,70
			2022	2,5	71,8	0,620	0,403	1,36	16,58	19,76	18,81	7,85
			2023	1,3	70,1	0,803	0,521	0,72	16,85	20,18	17,96	6,78
			2024	0,8	73,0	0,727	0,459	1,71	17,43	20,80	23,87	6,61
34	Nigeria	Taj Bank Limited	2020	1,3	70,0	1,042	0,909	1,46	14,72	17,73	26,59	14,48
			2021	1,6	77,0	0,594	0,468	1,10	15,40	18,52	15,68	9,95
			2022	1,8	86,0	0,456	0,344	1,32	16,10	19,17	16,85	9,21
			2023	3,6	87,0	1,380	0,610	0,50	16,72	20,07	12,84	8,07
			2024	2,2	93,0	1,265	0,675	0,46	17,33	20,68	9,88	6,43

Lampiran 2

Hasil Analisis Data (Uji Chow, Uji Hausman, Asumsi Klasik dan model terpilih FEM)

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

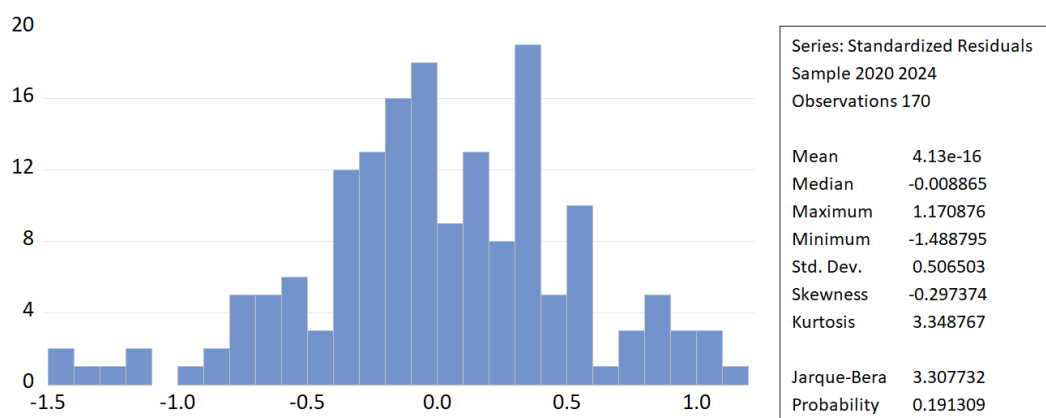
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.769293	(33,128)	0.0000
Cross-section Chi-square	257.567736	33	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	33.393730	8	0.0001

3. Uji Normalitas



4. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5	C1	C2	C3
X1	1.000000	0.010156	0.150284	0.096056	-0.164389	-0.078166	-0.131208	0.261561
X2	0.010156	1.000000	0.814232	0.103077	0.191282	0.165562	0.073342	0.051216
X3	0.150284	0.814232	1.000000	0.079730	-0.062375	0.060334	0.125516	0.231570
X4	0.096056	0.103077	0.079730	1.000000	-0.197230	-0.072486	-0.044824	0.099261
X5	-0.164389	0.191282	-0.062375	-0.197230	1.000000	0.577718	0.301215	-0.064347
C1	-0.078166	0.165562	0.060334	-0.072486	0.577718	1.000000	0.054659	0.026663
C2	-0.131208	0.073342	0.125516	-0.044824	0.301215	0.054659	1.000000	0.365254
C3	0.261561	0.051216	0.231570	0.099261	-0.064347	0.026663	0.365254	1.000000

5. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES

Method: Panel Least Squares

Date: 11/22/25 Time: 09:25

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.642324	1.286718	-1.276366	0.2041
X1	-0.006174	0.003882	-1.590434	0.1142
X2	-0.046479	0.232600	-0.199826	0.8419
X3	-0.001203	0.309833	-0.003882	0.9969
X4	0.028751	0.027358	1.050943	0.2953
X5	0.035543	0.072926	0.487389	0.6268
C1	0.101858	0.076479	1.331841	0.1853
C2	0.010185	0.012823	0.794242	0.4285
C3	-0.014035	0.021198	-0.662115	0.5091

6. Model yang terpilih yaitu FEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/22/25 Time: 09:32

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.616784	2.367422	-3.639734	0.0004
X1	0.022282	0.007142	3.119691	0.0022
X2	-1.784391	0.427959	-4.169541	0.0001
X3	1.988558	0.570058	3.488343	0.0007
X4	-0.207256	0.050335	-4.117509	0.0001
X5	0.018963	0.134176	0.141327	0.8878
C1	0.451614	0.140713	3.209462	0.0017
C2	0.017052	0.023594	0.722747	0.4712
C3	-0.015600	0.039002	-0.399970	0.6898

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.422146	R-squared	0.835338
Mean dependent var	1.450588	Adjusted R-squared	0.782595
S.D. dependent var	1.043393	S.E. of regression	0.486500
Akaike info criterion	1.607189	Sum squared resid	30.29530
Schwarz criterion	2.381916	Log likelihood	-94.61106
Hannan-Quinn criter.	1.921564	F-statistic	15.83782
Durbin-Watson stat	1.542057	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3

Bukti Konsultasi

27/04/26, 18.13

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110051
 Nama : Violinda Syahgaria Firdaus
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M
 Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Teknologi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Dunia

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	10 September 2025	Konfirmasi dosen pembimbing dan konsultasi terkait judul, disarankan untuk mengganti objek dari Bank Umum Syariah di Indonesia menjadi Bank Syariah di Dunia.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	12 September 2025	Konsultasi terkait variabel penelitian. Dosen menyarankan penambahan indikator pada variabel likuiditas dan mengganti salah satu variabel yang sebelumnya digunakan, sehingga judul penelitian ditetapkan menjadi "Pengaruh Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Teknologi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Dunia."	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	17 September 2025	Penyerahan BAB I. Dosen memberikan revisi pada beberapa kesalahan penulisan dan memberikan arahan untuk melanjutkan penyusunan BAB II.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	24 September 2025	Penyerahan BAB II, terdapat revisi pada sistematika penulisan, mengganti dalil pada bagian profitabilitas, dan menambahkan dalil serta penjelasan pada semua variabel yang dikaitkan dengan bank syariah.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	3 Oktober 2025	Penyerahan revisi Bab II dan Bab III, dengan catatan revisi terkait format penulisan agar lebih rapi dan konsisten, mencakup penataan paragraf, kerangka konseptual, sumber teori, tabel definisi operasional, serta penomoran sub-poin.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	9 Oktober 2025	Penyerahan revisi bab III dan konsultasi terkait sampel penelitian.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	22 Oktober 2025	Penyerahan BAB I–III. Dosen memberikan beberapa revisi untuk perbaikan isi dan penyempurnaan penulisan.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	27 Oktober 2025	ACC Proposal oleh dosen pembimbing	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

9	18 November 2025	Penyerahan revisi seminar proposal dan melanjutkan Bab 4 dan 5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	12 Desember 2025	Konsultasi jurnal dan Bimbingan Bab 4 dan 5, revisi beberapa poin pembahasan dan menambahkan kajian keislaman	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	19 Desember 2025	Bimbingan Bab 4 dan 5, revisi beberapa hasil pembahasan dan terkait penulisan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	22 Desember 2025	Penyerahan revisi bab 4 dan 5, menambahkan abstrak dan lampiran	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	11 Januari 2026	Penyerahan revisi Bab 4 dan 5 terkait penambahan abstrak dan lampiran	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	12 Januari 2026	ACC Semhas oleh dosen pembimbing	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	15 Januari 2026	Bimbingan terkait jurnal afirmasi Sinta 3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	14 Februari 2026	Submit Jurnal	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
17	1 April 2026	LOA terbit	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
18	2 April 2026	ACC Sidang Afirmasi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 2 April 2026

Dosen Pembimbing



Guntur Kusuma Wardana, M.M

Lampiran 4

Hasil Pengecekan Plagiarisme

File4 vio .pdf

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	9%
2	Harun Sencal, Mehmet Asutay. "Ethical disclosure in the Shari'ah annual reports of Islamic banks: discourse on Shari'ah governance, quantitative empirics and qualitative analysis", Corporate Governance: The International Journal of Business in Society, 2020 Publication	1%
3	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
5	Submitted to University of Wales Institute, Cardiff Student Paper	<1%
6	Submitted to UIN Batusangkar Student Paper	<1%
	repository.uin-suska.ac.id	

Lampiran 5

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

03/03/26, 11.17

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Violinda Syahgaria Firdaus
NIM : 220503110051
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI DUNIA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	22%	16%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Maret 2026

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 6
Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Violinda Syahgaria Firdaus
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 12 Januari 2003
Alamat Asal : Jl. Nepen RT.001/RW.013 Ds. Krecek, Kec. Badas,
Kab Kediri, Jawa Timur
Telepon/Hp : 085707926902
Email : violindasyahgaria@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2015 : MI Islamiyyah 1 Surowono
2015-2018 : MTS Nidhomiyah Surowono
2018-2021 : MAN 4 Kediri
2022-2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA)
2023-2024 : *English Language Center* (ELC)

Pengalaman Organisasi

- 2023 : Anggota Departemen Media & Kreatif Himpunan
Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan
Syariah
- 2024-2025 : Anggota Komunitas Entrepreneur Prodi Perbankan
Syariah
- 2024-2025 : Anggota El-Dinar Finance House Prodi Perbankan
Syariah

Prestasi

- 2024 : Juara 3 *International Monsoomsim Competition on
International Student Inbound Mobility (ISIMOB)*